



Berbenah  
untuk  
**Menjadi  
Lebih  
Baik** Dalam  
Melayani  
**UMKM**





LAPORAN TAHUNAN 2023







# DAFTAR ISI

|                                           |                                         |                          |    |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------|--------------------------|----|
| 01                                        | Pengantar                               | 7                        |    |
|                                           | Tentang Tema                            | 8                        |    |
|                                           | <b>Ikhtisar</b>                         | 10                       |    |
|                                           | Tonggak Capaian Pembiayaan UMi          | 12                       |    |
|                                           | 7 Tahun Berkarya                        | 14                       |    |
|                                           | Lihat Lebih Dekat                       | 15                       |    |
|                                           | Kehadiran PIP                           | 16                       |    |
|                                           | Debitur Berdasarkan Sektor Usaha        | 18                       |    |
|                                           | Debitur Berdasarkan Produk Pembiayaan   | 20                       |    |
|                                           | Debitur Berdasarkan Usia                | 22                       |    |
|                                           | Debitur Berdasarkan Plafon Pembiayaan   | 24                       |    |
|                                           | Debitur Berdasarkan Gender              | 26                       |    |
|                                           | Apa itu Pembiayaan UMi?                 | 28                       |    |
|                                           | • Ekosistem Pembiayaan UMi              | 29                       |    |
|                                           | • Syarat Pembiayaan UMi                 | 30                       |    |
|                                           | • Karakteristik                         | 30                       |    |
|                                           | • Cara Pencairan                        | 30                       |    |
|                                           | • Syarat menjadi mitra penyalur:        | 30                       |    |
|                                           | • Mitigasi Risiko                       | 31                       |    |
|                                           | • Fitur Khas Pembiayaan UMi             | 31                       |    |
| Apa yang Telah Kami Lakukan               | 32                                      |                          |    |
| Dampak Pembiayaan UMi pada UMKM Indonesia | 34                                      |                          |    |
| Kinerja Keuangan                          | 36                                      |                          |    |
| Mitra Kami                                | 38                                      |                          |    |
| Kaleidoskop                               | 40                                      |                          |    |
| 02                                        | <b>Tata Kelola</b>                      | 46                       |    |
|                                           | Risiko Bisnis                           | 48                       |    |
|                                           | Membangun Budaya Anti-Korupsi           | 52                       |    |
|                                           | Kampanye Media Pengendalian Gratifikasi | 52                       |    |
| 03                                        | <b>Profil BLU PIP</b>                   | 54                       |    |
|                                           | Risiko Bisnis                           | 48                       |    |
|                                           | Membangun Budaya Anti-Korupsi           | 52                       |    |
|                                           | Kampanye Media Pengendalian Gratifikasi | 52                       |    |
|                                           | Brand BLU PIP                           | 59                       |    |
|                                           | Filosofi Logo                           | 60                       |    |
|                                           | Struktur Organisasi                     | 61                       |    |
|                                           | Profil Dewan Pengawas                   | 62                       |    |
|                                           | 04                                      | <b>Laporan Manajemen</b> | 76 |
|                                           |                                         | Laporan Dewan Pengawas   | 78 |
| Laporan Direksi                           |                                         | 84                       |    |
| 05                                        | <b>Laporan Keuangan</b>                 | 90                       |    |
|                                           | Laporan Realisasi Anggaran              | 92                       |    |
|                                           | Laporan Operasional                     | 94                       |    |
|                                           | Neraca                                  | 95                       |    |
|                                           | Neraca BLU PIP                          | 95                       |    |
|                                           | Laporan Arus Kas                        | 96                       |    |
|                                           | Daftar Singkatan                        | 99                       |    |



Ismed Saputra  
Direktur Utama PIP

### Surat dari Direktur Utama

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Tahunan Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP) untuk tahun buku 2023 ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini kami persembahkan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja PIP dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Tahun 2023 menjadi tahun penting bagi PIP dalam berbenah diri dan meningkatkan kapasitas internal demi menyalurkan pembiayaan yang mudah dan bersahabat bagi para pengusaha ultra mikro. Demi mewujudkan misi mendukung pengusaha ultra mikro (UMi), kami melakukan pembenahan internal dan sejumlah inovasi, misalnya program inkubasi UMKM di Jawa Barat dan Bali. Program ini mampu menyediakan pinjaman dan menambah pengetahuan teknis bagi para debitur UMi. Hasilnya, mereka bisa meningkatkan kinerja usaha mereka.

Dalam tujuh tahun terakhir, PIP tercatat telah menyalurkan dana bergulir total Rp35,71 triliun kepada sebanyak 9,62 juta debitur. Pencapaian ini difasilitasi oleh 90 mitra penyalur yang tersebar di 509 kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Informasi lebih detail terkait kinerja PIP sepanjang tahun 2023 mulai dari aspek tata kelola, penyaluran, pelatihan dan pendampingan, serta laporan keuangan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini. Kami berharap informasi yang disajikan

dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang berkontribusi PIP pada pengembangan sektor usaha ultra mikro di Indonesia.

Kami menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dan tantangan yang perlu dihadapi PIP di masa depan. Oleh karena itu, kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan, serta menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait untuk mewujudkan visi dan misi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui pemberdayaan usaha ultra mikro.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi kepada PIP dalam menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya kepada Ibu Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Jenderal Perbendaharaan, Dewan Pengawas, Direktur Sistem Manajemen Investasi selaku pembina teknis, dan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU selaku pembina keuangan PIP. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Atas nama Dewan Direksi,  
Direktur Utama BLU PIP

Ismed Saputra



**Demi mewujudkan misi mendukung pengusaha ultra mikro (UMi), kami melakukan pembenahan internal dan sejumlah inovasi, misalnya program inkubasi UMKM di Jawa Barat dan Bali. Program ini mampu menyediakan pinjaman dan menambah pengetahuan teknis bagi para debitur UMi. Hasilnya, mereka bisa meningkatkan kinerja usaha mereka.**



## Tentang Tema



# 2023

### Berbenah untuk Menjadi Lebih Baik dalam Melayani UMKM

Setelah enam tahun PIP berdiri sejak 2017, kami dihadapkan pada kenyataan masih ada kelompok-kelompok masyarakat yang belum terjangkau pembiayaan UMi. Kami merasa bahwa layanan kami belum optimal, karena itu kami memetakan kembali dan mencari strategi yang lebih pas dalam menjangkau lebih banyak wirausahawan skala ultra mikro di wilayah sub-urban hingga desa-desa terpencil dan terpelosok. Hal ini perlu kami lakukan agar dana APBN yang kami salurkan sebagai pembiayaan ini benar-benar tepat sasaran, dapat membantu pengusaha UMi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya, hingga pada akhirnya mendukung program pemerintah dalam pemerataan dan pertumbuhan ekonomi.

Untuk itu, pada 2023 kami berbenah diri melakukan perbaikan agar kualitas layanan kami meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Dalam kaitannya dengan penambahan jumlah mitra penyalur, kami membuat terobosan untuk menjadikan unit badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai mitra penyalur baru, melakukan simplifikasi proses bisnis SIKP UMi melalui penyederhanaan *upload* data penyaluran dari empat tahap menjadi dua tahap, penggunaan e-proposal bagi calon penyalur baru, pembangunan dashboard kinerja pembiayaan Ultra Mikro serta pengembangan aplikasi pelaksanaan anggaran/keuangan yang menggabungkan tahap perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban bendahara (LPJ) termasuk pelaporan realisasi anggaran (akrual). Selain itu, untuk meningkatkan layanan kepada para *stakeholder*, PIP melakukan renovasi gedung baru yang terletak di Jalan GSSJ Ratulangi Nomor 17, Menteng, Jakarta. Kami juga melakukan menstandarisasi dan peningkatan kualitas pendampingan dengan memberikan pelatihan kepada para tenaga pendamping. Keberadaan mereka adalah ujung tombak keberhasilan PIP dalam membantu para debitur UMi meningkatkan penghasilan dan keluar dari jerat kemiskinan. Pada paruh kedua Tahun 2023, PIP juga membangun Inisiatif Credit Scoring (ICS) yang akan membantu penilaian kredit dalam rangka menghindari *over financing* kepada debitur UMi.



## 2022

### Berdayakan UMi, Pulihkan Ekonomi

Sejalan dengan tema Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2022 yaitu Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural, PIP melaksanakan peran dalam kebijakan fiskal melalui upaya pemberdayaan di sektor UMKM dengan tujuan memulihkan perekonomian pasca pandemi COVID-19.



## 2021

### Bersama Sahabat UMi Bangkit

Tahun 2021 menjadi tahun yang penuh tantangan, dimana pelaku UMKM berupaya bangkit dari keterpurukan akibat pandemi, berjuang dan beradaptasi terhadap "The New Normal".



## 2020

### Berkarya di Tengah Pandemi

Pandemi COVID-19 melanda sejak awal tahun 2020, namun PIP justru mencatatkan kinerja terbaik, dalam hal peningkatan jumlah debitur maupun jumlah dana yang disalurkan ke pengusaha ultra mikro.



Bapak Muhidin (43) dan Ibu Muhina (42),  
Tangerang, Banten





# Ikhtisar



# Tonggak Capaian Pembiayaan UMi

Pembiayaan ultra mikro adalah program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menuju ke-mandirian usaha.



2017

- Penetapan skema pembiayaan ultra mikro (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2017 tentang Pembiayaan Ultra Mikro)
- Penetapan BLU-PIP sebagai koordinator di bidang Pembiayaan UMKM (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Investasi Pemerintah)
- *Launching* dan *piloting*: Pembiayaan UMi serta Kajian Uji Skema Pembiayaan UMi



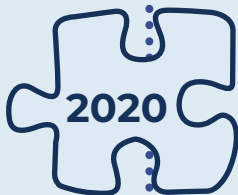
2018

- Penyaluran Pembiayaan UMi secara penuh melibatkan 18 penyalur dan Lembaga Linkage
- *Piloting* kerja sama penyaluran menggunakan dana APBD Kabupaten Bone Bolango
- *Piloting* digitalisasi pembiayaan melalui penggunaan uang elektronik
- Kajian Uji Dampak Pembiayaan UMi



2019

- Penambahan jumlah Lembaga Linkage terbanyak menjadi 40 LKBB dari 18 LKBB di tahun 2019 (mengalami kenaikan 120%)

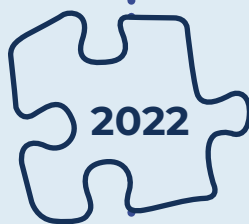


2020

- Dimulainya penyaluran pembiayaan syariah oleh BLU PIP
- Pengaturan minimal penyaluran di luar Pulau Jawa
- Migrasi server SIKP UMi dari BLU Bakti ke BLU PIP
- Kerja sama dengan PT Pefindo Biro Kredit untuk memperkuat mitigasi risiko pembiayaan
- Perluasan potensi penyaluran melalui kebijakan kenaikan plafon per debitur menjadi Rp20 juta dan kebijakan pembukaan peluang bagi LKBB non afiliasi pemerintah untuk menjadi penyalur (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 193/PMK.05/2020 tentang Pembiayaan Ultra Mikro)



- Pemberdayaan perempuan
- Digitalisasi pembiayaan UMi
- Penyelenggaraan UMi Youthpreneur
- PIP UMi Writing Competition
- *Side Event* pada Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022,
- Ramadhan Fair 2022
- Gerai UMi di Sarinah
- *Launching* Komunitas UMi dan Festival UMi 2022



- 8 LKBB non afiliasi pemerintah menjadi penyalur
- Penyaluran via uang elektronik sampai ke *end-user*/debitur
- Peluncuran *contact center* Salam PIP
- Penerapan pola tarif layanan berorientasi penurunan tingkat bunga pada nasabah
- Program inkubasi UMi
- Pembiayaan untuk petani via LKM-Agribisnis
- Inisiasi pembiayaan via *peer-to-peer lending*
- Proteksi/asuransi jiwa bagi debitur aktif UMi
- Inisiasi forum komunikasi auditor internal BLU

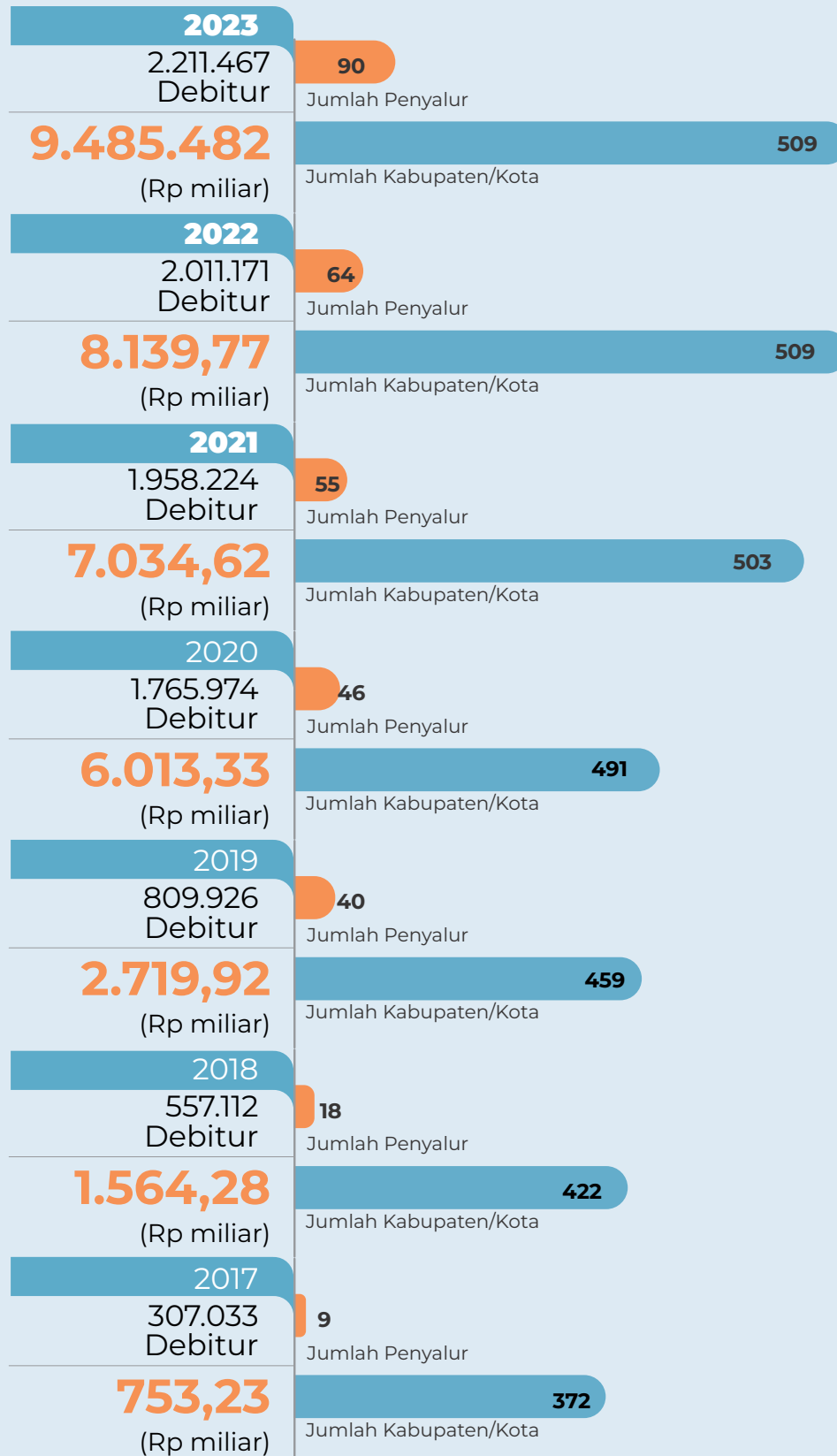


- Tonggak Capaian Pembiayaan UMi tahun 2023
- Mencatat rekor tertinggi jumlah debitur dan penggunaan dana kelolaan (Rp8,02 triliun) sejak tahun 2017
- Mencatat Nilai Kinerja Organisasi sebesar 104,34 sehingga layak ZI-WBK
- Menginisiasi unit Bumdes sebagai mitra penyalur
- Peningkatan kualitas pendampingan melalui pelatihan kepada pendamping
- Mempromosikan produk debitur unggulan di Incraft
- Menerapkan program pemberdayaan berbasis komunitas melalui pertanian organik
- Tiga debitur lolos kurasi menjadi mitra Sarinah
- Dukungan *side event* pada Ketekuaan ASEAN Tahun 2023
- Melakukan simplifikasi proses bisnis melalui penyederhanaan regulasi dan aplikasi SIKP UMi
- Membangun Sistem Informasi Teknologi (SIT) untuk mendukung praktik bisnis dan pengintegrasian data
- Menyelesaikan gedung kantor PIP yang baru
- Mulai membangun *Initiative Credit Scoring* (ICS) sebagai bagian dari mekanisme (Know Your Customer-KYC)
- Memulai membangun *Early Warning System*, sebagai bagian dari monitoring kesehatan keuangan dan NPL penyalur.



## 7 Tahun Berkarya .....

2017-2023







## Lihat Lebih Dekat

Penerima pembiayaan UMi merupakan kelompok usaha ultra mikro yang umumnya belum memiliki akses ke layanan perbankan tradisional dan belum memenuhi kriteria untuk mendapatkan kredit usaha rakyat. Mereka menjalankan usaha berskala kecil, berpenghasilan rendah, dan mayoritas berdomisili di pedesaan. Lebih lanjut, profil debitur UMi dapat dianalisis berdasarkan wilayah, sektor usaha, produk pembiayaan, gender, usia, dan plafon kredit. Informasi ini penting bagi pemangku kepentingan untuk merancang program dan kebijakan yang te-

pat sasaran. Sebagai contoh, program edukasi keuangan dan pendampingan usaha dapat difokuskan pada wilayah dengan konsentrasi debitur UMi yang tinggi. Atau, produk pembiayaan dapat dirancang dengan mempertimbangkan sektor usaha dan kebutuhan modal debitur di wilayah tertentu. Dengan memahami karakteristik dan profil debitur UMi, berbagai pihak terkait dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha mikro di Indonesia, dan pada akhirnya berkontribusi pada perekonomian nasional.



Ibu Ufatma, 35 tahun, pengrajin keset atau alas kaki di Tangerang, Banten.



# Kehadiran PIP

## Kami hadir di seluruh Indonesia

Sebagai Badan Layanan Umum di bawah naungan Kementerian Keuangan, PIP hadir untuk membantu memajukan perekonomian Indonesia melalui pembiayaan usaha ultra mikro. Kami berkomitmen untuk menyalurkan pembiayaan yang mudah dan bersahabat dengan prinsip pengelolaan dana bergulir secara hati-hati. Dedikasi kami selama tujuh tahun (2017-2023) telah mengantarkan layanan UMi ke hampir seluruh penjuru negeri.

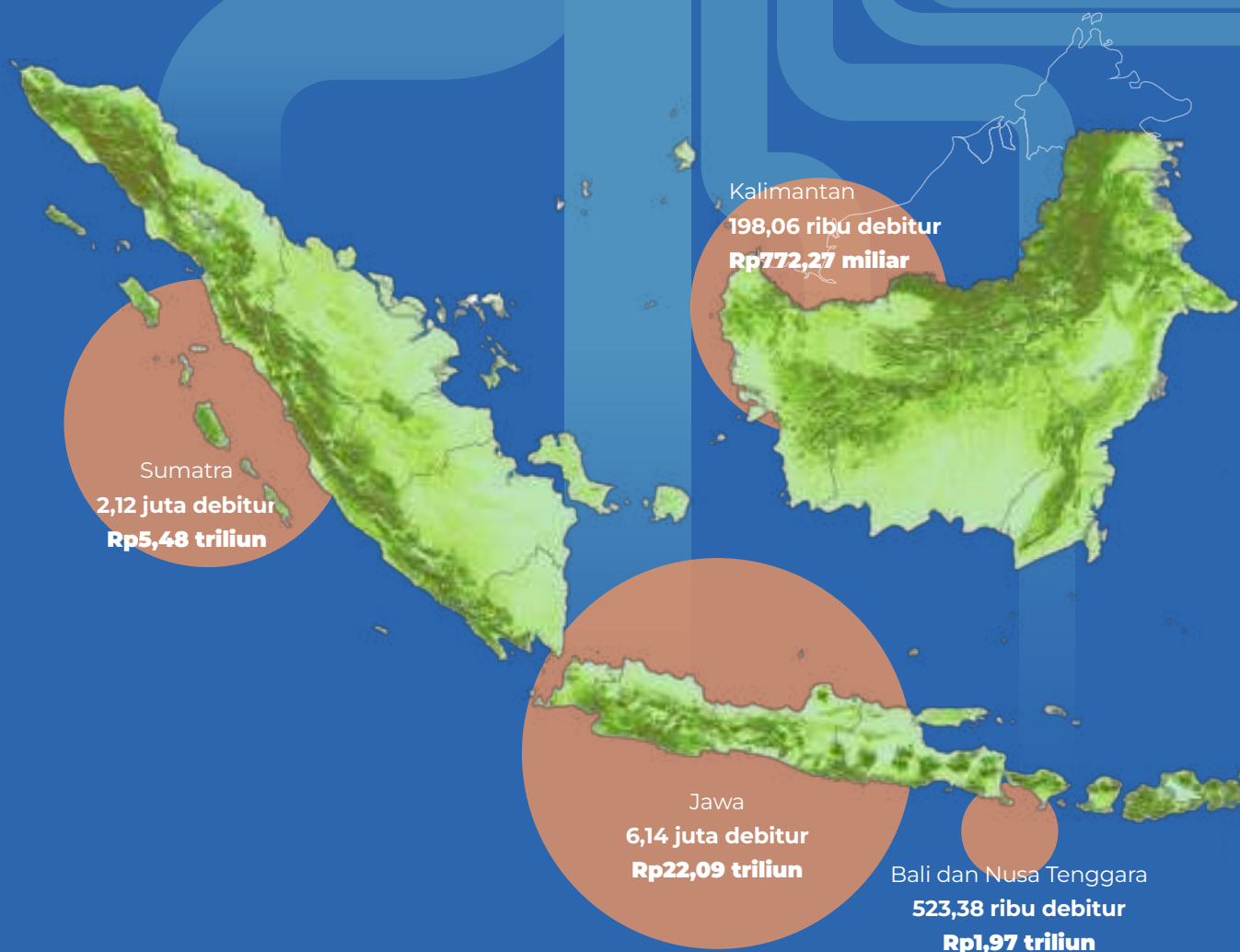
Jumlah Penyaluran  
Per Wilayah 2017-2023

**Rp35,71**  
triliun

Jumlah Provinsi  
& Kab/Kota Tersalurkan

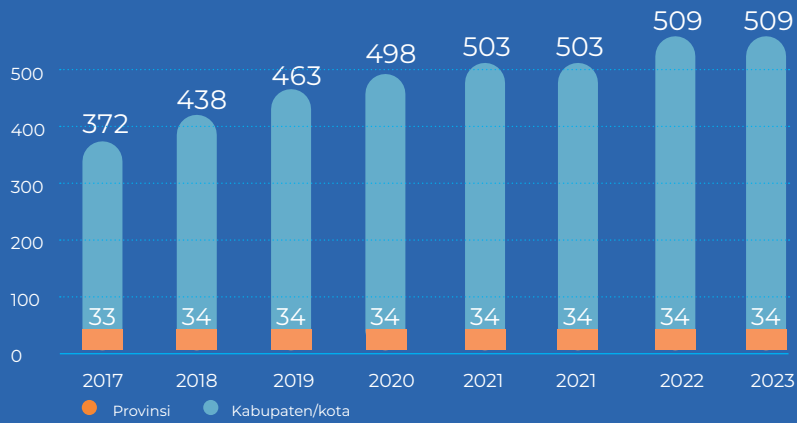
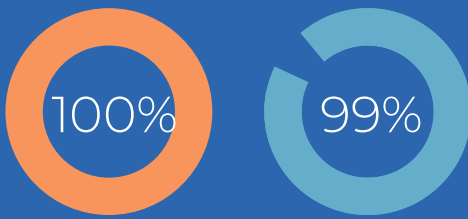
**34** Provinsi

**509** Kab/Kota





## Pertumbuhan Jangkauan Layanan



## Jumlah Kabupaten/Kota

|                           |            |
|---------------------------|------------|
| Aceh                      | 23         |
| Bali                      | 9          |
| Banten                    | 8          |
| Bengkulu                  | 10         |
| D.I. Yogyakarta           | 5          |
| DKI Jakarta               | 6          |
| Gorontalo                 | 6          |
| Jambi                     | 11         |
| Jawa Barat                | 27         |
| Jawa Tengah               | 35         |
| Jawa Timur                | 38         |
| Kalimantan Barat          | 14         |
| Kalimantan Selatan        | 13         |
| Kalimantan Tengah         | 14         |
| Kalimantan Timur          | 9          |
| Kalimantan Utara          | 5          |
| Kepulauan Bangka Belitung | 7          |
| Kepulauan Riau            | 7          |
| Lampung                   | 15         |
| Maluku                    | 11         |
| Maluku Utara              | 9          |
| Nusa Tenggara Barat       | 10         |
| Nusa Tenggara Timur       | 22         |
| Papua                     | 9          |
| Papua Tengah              | 7          |
| Papua Selatan             | 4          |
| Papua Pegunungan          | 7          |
| Papua Barat               | 6          |
| Papua Barat Daya          | 6          |
| Riau                      | 12         |
| Sulawesi Barat            | 6          |
| Sulawesi Selatan          | 24         |
| Sulawesi Tengah           | 13         |
| Sulawesi Tenggara         | 17         |
| Sulawesi Utara            | 15         |
| Sumatra Barat             | 19         |
| Sumatra Selatan           | 17         |
| Sumatra Utara             | 33         |
| <b>Total</b>              | <b>509</b> |





## Debitur Berdasarkan Sektor Usaha

### Tahun 2023

Industri  
Pengolahan

**0,11%**  
2.499  
Debitur

Jasa

**0,39%**  
8.531  
Debitur

Perikanan,  
Pertanian,  
Perburuan dan  
Kehutanan

**1,70%**  
37.488  
Debitur

**97,80%**

disalurkan ke sektor  
perdagangan eceran

**2.162.949**  
Debitur





7 tahun (2017-2023)

**96,51%**

disalurkan ke sektor  
perdagangan eceran

**9.285.775**  
Debitur

Perikanan,  
Pertanian,  
Perburuan dan  
Kehutanan

**2,43%**

• **233.317**  
Debitur

Jasa

**0,71%**

• **68.474**  
Debitur

Industri  
Pengolahan

**0,35%**

• **33.341**  
Debitur



## Debitur Berdasarkan Produk Pembiayaan

Tahun 2023

Syariah

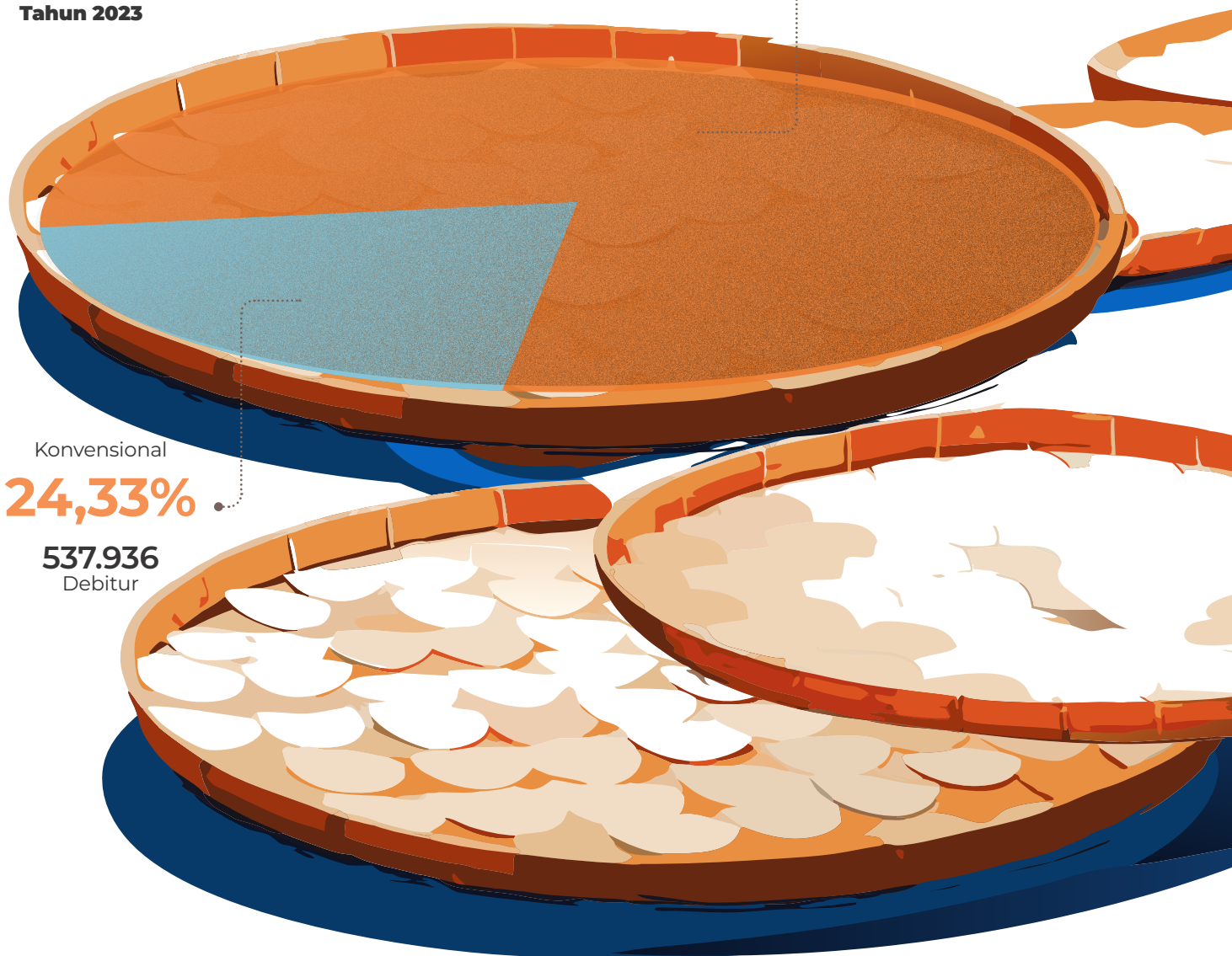
**75,67%**

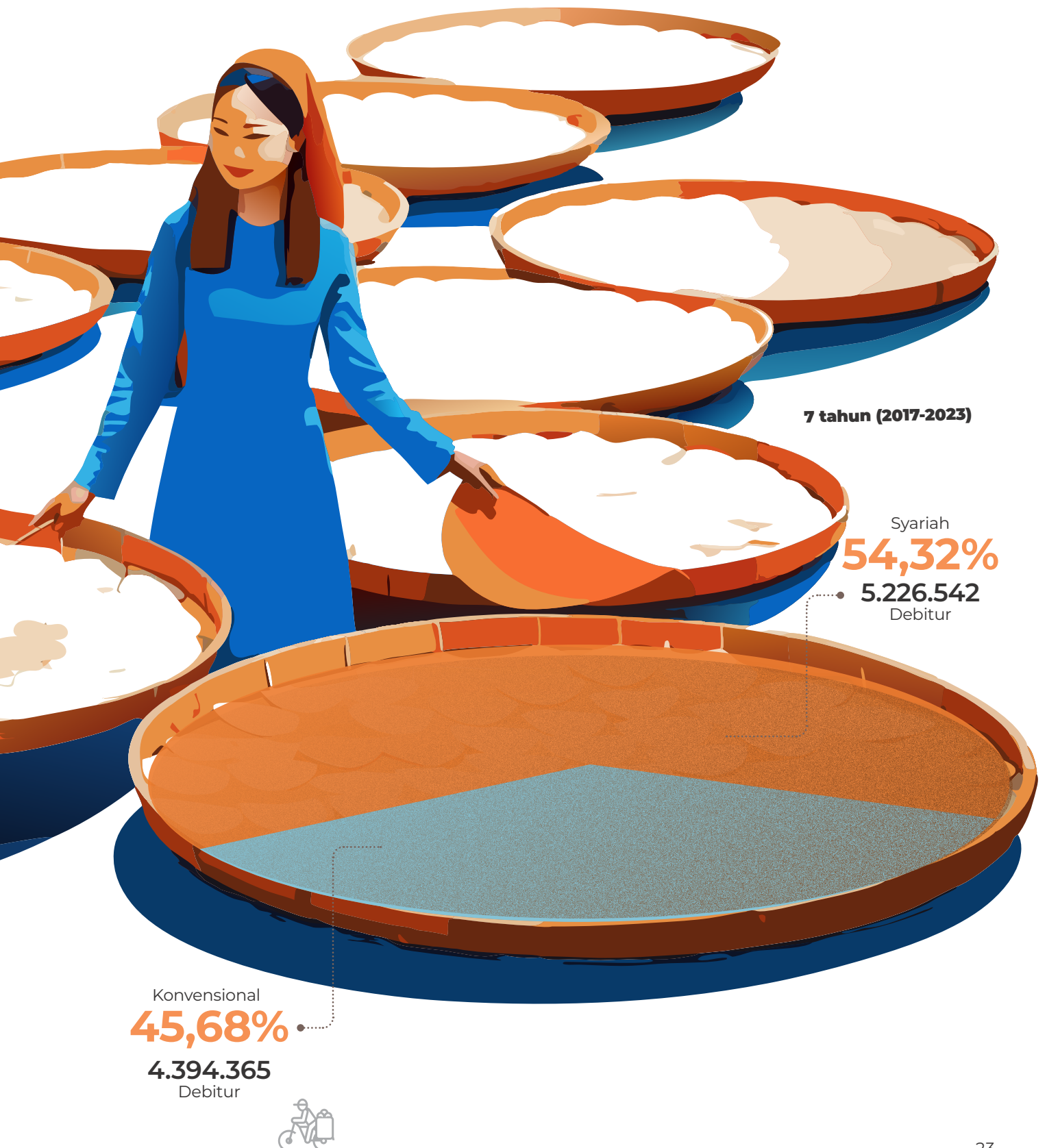
• **1.673.531**  
Debitur

Konvensional

**24,33%**

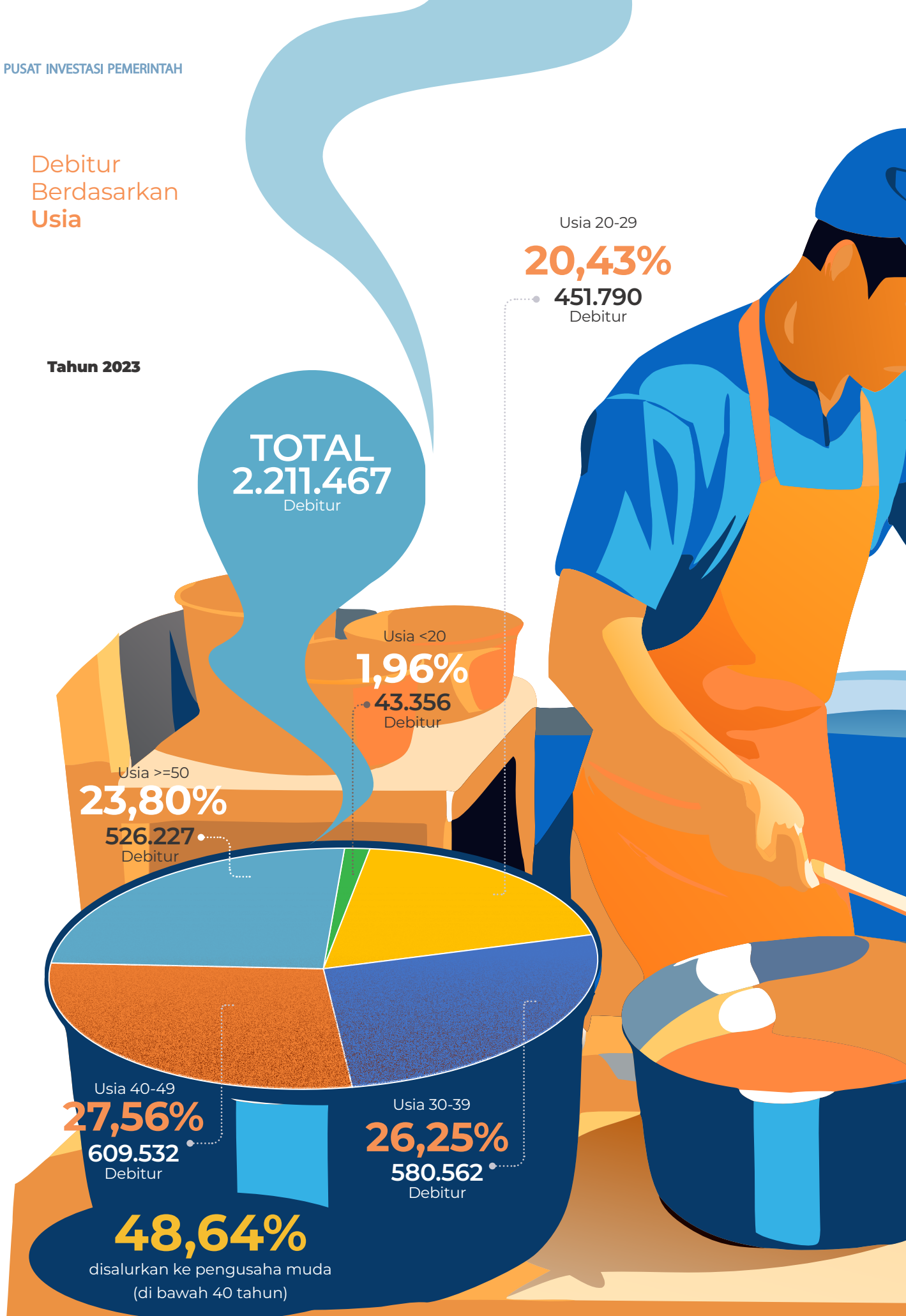
**537.936**  
Debitur



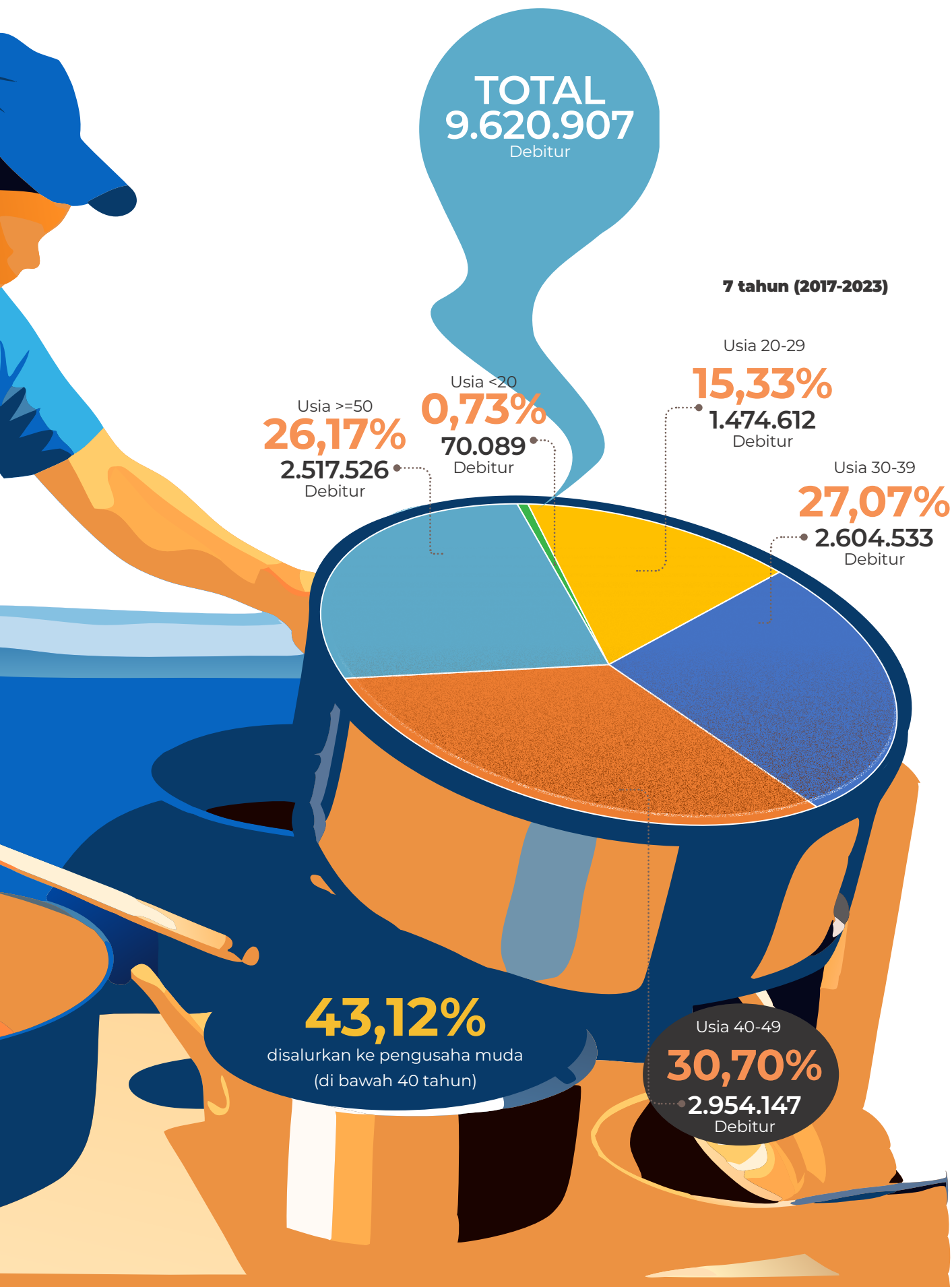


## Debitur Berdasarkan Usia

Tahun 2023





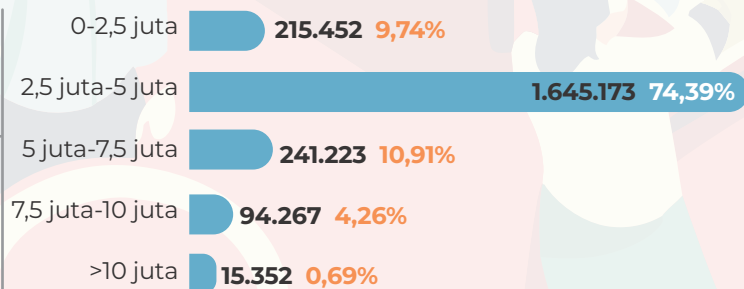




## Debitur Berdasarkan Plafon Pembiayaan

Tahun 2023

**84,13%**  
plafon ≤ Rp 5 juta



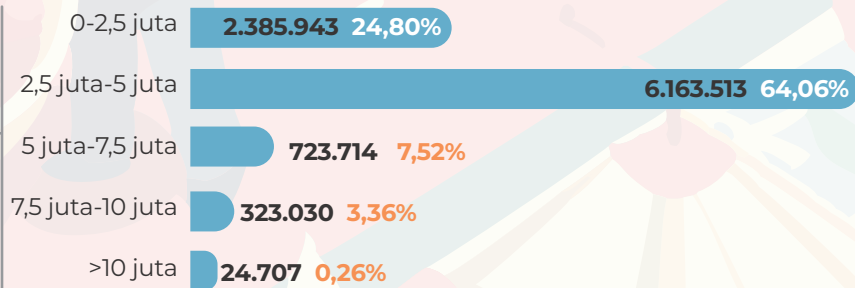
**Total 2.211.467**



7 tahun (2017-2023)

**88,86%**

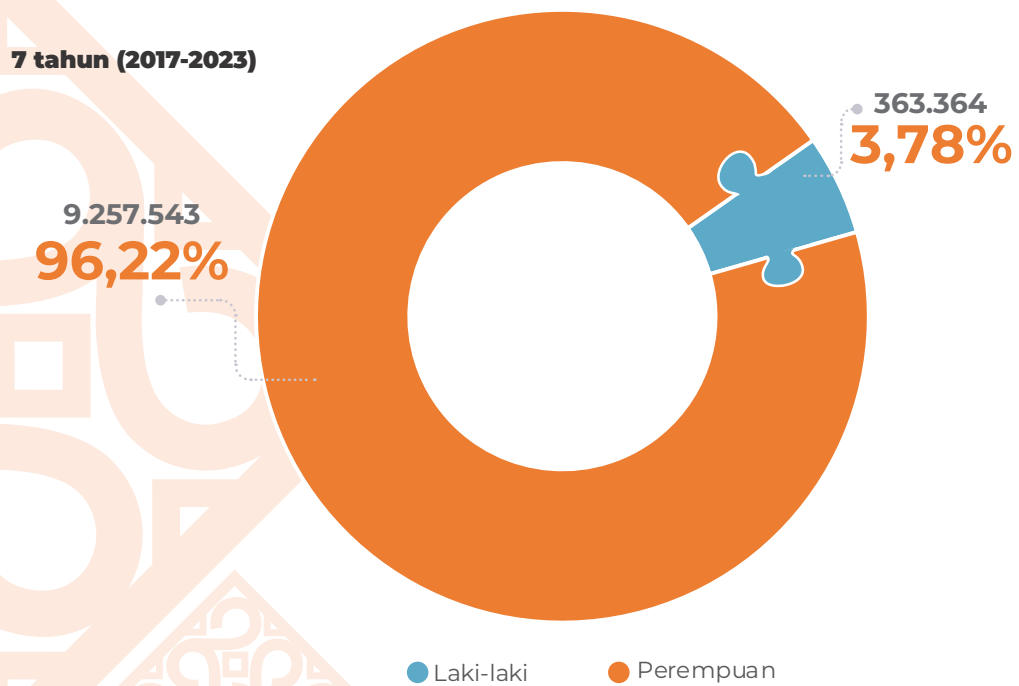
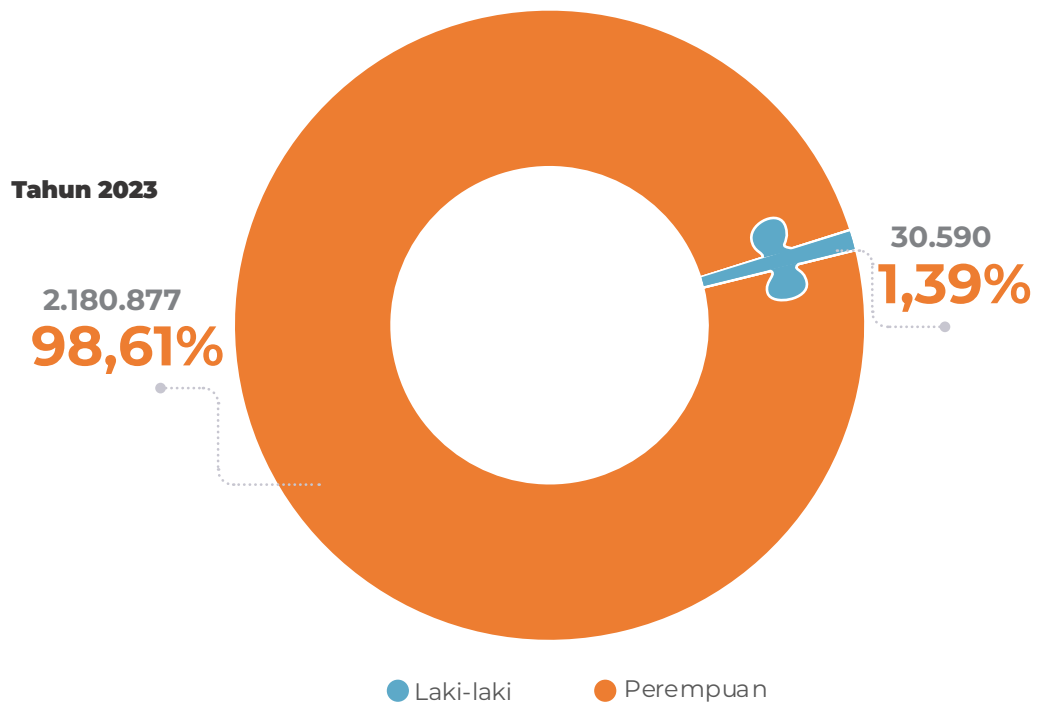
plafon ≤ Rp 5 juta



**Total 9.620.907**



## Debitur Berdasarkan Gender







**98,5%**  
**61%**  
**DISALURKAN**  
**KE PENGUSAHA**  
**KEPEREMPUAN**

Ibu Ufatma, 35 tahun, pengrajin keset atau alas kaki di Tangerang, Banten.



## Apa itu Pembiayaan UMi? .....

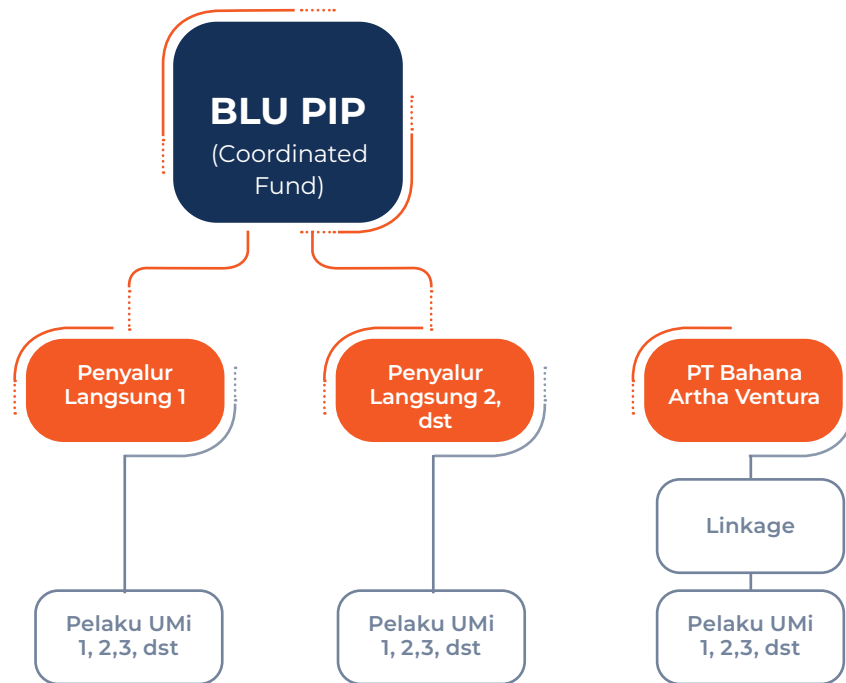
Pembiayaan UMi adalah fasilitas pembiayaan sekunder bagi pengusaha ultra mikro (UMi), yang belum terjangkau oleh program Kredit Usaha Rakyat (KUR) atau fasilitas perbankan. Dalam rangka meningkatkan jumlah wirausaha yang difasilitasi pemerintah, Kementerian Keuangan menunjuk PIP sebagai koordinator pembiayaan ini. Tujuan utamanya agar para pengusaha ultra mikro dapat memperoleh pembiayaan dengan mudah dan cepat.

PIP fokus kepada pengusaha ultra mikro yang layak secara usaha walaupun belum bankable menurut perbankan. Program ini menyediakan pinjaman hingga Rp20 juta per nasabah. Dana program berasal dari APBN, kontribusi pemerintah daerah, dan lembaga keuangan domestik maupun global. Dalam lima tahun pertama beroperasinya PIP, setiap tahun APBN mengalokasikan dana untuk keperluan pembiayaan ini. Pada 2017, alokasi dana tersebut sebesar Rp1,5 triliun. Terakhir pada 2021, total dana bergulir yang digelontorkan mencapai Rp10 triliun.





# Ekosistem Pembiayaan UMi .....



Dalam menyalurkan dana, PIP bertindak sebagai perantara, merangkul lembaga keuangan bukan bank yang sudah ada dan berpengalaman dalam menyediakan pinjaman bagi UMKM sebagai mitra/ lembaga penyalur. Hal ini bertujuan agar penyaluran dana tepat sasaran dan dapat menekan jumlah kredit bermasalah. Mitra penyalur diwajibkan menggulirkan seluruh dana dalam bentuk pembiayaan UMi. Dengan strategi ini, dana bergulir yang disediakan pemerintah hingga akhir 2023 tumbuh menjadi Rp35,71 triliun.

Pada awalnya, terdapat empat kanal penyaluran yakni PT Bahana Artha Ventura, PT Permodalan Nasional Madani (PNM), PT Pegadaian—ketiganya BUMN, serta koperasi simpan pinjam (KSP) dan lembaga keuangan mikro (LKM). Dalam hal segmen pasar, masing-masing kanal ini mempunyai karakteristik yang berbeda. PNM membidik pengusaha mikro prasejahtera, perempuan,

dengan rentang umur 18-62 tahun yang tinggal di daerah perkotaan dan sub-urban. Pembiayaan tanpa agunan diberikan untuk kelompok, yang anggotanya harus saling kenal sehingga saling percaya dan menanggung risiko bersama (tanggung renteng).

Lain halnya dengan Pegadaian yang memberikan pinjaman dengan syarat harus ada agunan. Meski tidak melihat gender dan usia, jangkauan Pegadaian terbatas hanya 15 km dari lokasi cabang operasinya. Di sisi lain, koperasi simpan pinjam menyediakan pinjaman hanya kepada anggotanya dan terbatas pada wilayah izin operasionalnya. Sementara lembaga keuangan mikro terbatas pada wilayah operasional hingga tingkat kabupaten. Dalam perkembangannya, PIP berupaya mengatasi batasan-batasan tersebut, menambah jumlah lembaga penyalur untuk memperluas jangkauan pembiayaan UMi.





### Syarat Pembiayaan UMi

- Pelaku UMi perorangan maupun kelompok
- Belum bankable
- Kebutuhan modal maksimal Rp20 juta
- Tidak sedang menerima kredit program pemerintah lainnya
- Memiliki Nomor Induk Kependudukan yang ditunjukkan dengan KTP elektronik

### Karakteristik

- Dana bergulir
- Berbasis komunitas/tanggung renteng
- Jemput bola

### Cara Pencairan

- Tunai
- Uang elektronik (wajib bagi penyalur non-afiliasi pemerintah)

### Syarat menjadi mitra penyalur:

- memenuhi kriteria sebagai lembaga keuangan bukan bank
- memiliki pengalaman dalam pembiayaan kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah minimal 2 tahun
- Dalam keadaan sehat dan berkinerja baik, ditunjukkan dengan kinerja NPL dibawah 5% dan gearing ratio lebih dari 10%
- Memiliki sistem informasi manajemen yang mendukung, terkoneksi dengan SIKP UMi
- Mempunyai kapasitas pendampingan terhadap para debitur
- Laporan keuangan audit minimal WDP atau hasil pemeriksaan pengawasan dan disetujui anggota







## Mitigasi Risiko

- Untuk menghindari risiko atas dana APBN dalam pembiayaan UMi, PIP menggunakan database credit scoring untuk menganalisis kelayakan calon mitra penyalur dan pemberian pembiayaan kepada mitra penyalur.
- Disamping itu, PIP meminta jaminan dari mitra penyalur, berupa fidusia piutang lancar yang minimal setara dengan nilai keseluruhan pembiayaan.
- PIP juga bisa meminta jaminan tambahan, seperti jaminan personal dari pengurus/direksi LKBB atau jaminan uang tunai.
- Dalam prosesnya, PIP menggunakan Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) UMi – yang terintegrasi dengan database kependudukan Kementerian Dalam Negeri dan terkoneksi langsung dengan SIKP KUR – untuk memonitor dan mengevaluasi penyaluran dan pengguliran dana pembiayaan UMi oleh mitra penyalur.

## Fitur Khas Pembiayaan UMi

- **Pendampingan**  
Mitra penyalur pembiayaan UMi wajib melakukan pendampingan terhadap debitur sebagai bentuk pemberdayaan pelaku usaha, yang mayoritas belum dapat akses fasilitas perbankan, belum memiliki usaha yang layak, dan belum mampu mengelola keuangan usaha dengan baik. Debitur UMi wajib mengikuti program pendampingan ini dan mitra penyalur wajib menyerahkan laporan pendampingan per semester kepada PIP.
- **Pelatihan**  
PIP bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga internasional dan universitas, untuk memberikan program inkubasi, literasi, dan berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi debitur UMi.
- **Sinergi Pendanaan**  
PIP bekerja sama dengan pemerintah daerah atau lembaga lain untuk memperbesar pendanaan yang dapat disalurkan untuk pembiayaan UMi.



Siti Hasanah, 52 tahun, pembuat keripik ubi ungu di Tangerang, Banten.



## Apa yang Telah Kami Lakukan .....

Program pembiayaan UMi bukan sebatas memberikan kredit yang cepat dan mudah bagi pengusaha ultra mikro, tetapi juga memastikan debitur secara bertahap bertambah kemampuannya dalam mengelola bisnis. Sejumlah kegiatan yang kami lakukan adalah membuat inkubasi bisnis, serta beragam pelatihan dan pemberdayaan.



### Konsep Bisnis

PIP membantu debitur dalam membuat analisa bisnis model kanvas, agar mudah membuat analisa bisnis melalui cara menggambarkan, memvisualisasikan, menilai dan mengubah model bisnis.



### Peningkatan Pengetahuan SDM

Dalam hal meningkatkan pengetahuan bisnis debitur, PIP meningkatkan kemampuan debitur dalam hal

- manajemen keuangan
- perbaikan kualitas produk: hygiene, keragaman produk, kapasitas produksi, kemasan, branding



### Legalitas

- legalitas usaha: NIB, NPWP
- legalitas produk: PIRT, Halal MUI, BPOM



### Pemasaran

Untuk menunjang pemasaran, debitur mendapatkan pelatihan antara lain:

- teknik foto produk
- pemasaran digital
- pengelolaan media sosial dan e-commerce



### Expo

- memperkenalkan produk dengan lembaga pemerintah, media dan dunia usaha
- video profil UMi



## Pemberdayaan Perempuan

### Pembiayaan Ramah Perempuan

Dengan penerapan pola jemput bola, tanpa persyaratan agunan, dan berpusat pada komunitas, pengusaha perempuan dapat memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah, sekaligus mampu menyeimbangkan peran mereka sebagai perempuan.

### Pelatihan & Pendampingan

Beragam pelatihan dan pendampingan, mulai dari literasi keuangan, literasi digital, kewirausahaan, pendidikan, hingga kesehatan, disediakan oleh BLU PIP untuk mendukung kemajuan pengusaha perempuan.

## Kurasi bisnis

Untuk memasarkan produk unggulan mitra pelaku UMi, PIP melakukan kurasi ketat bagi sejumlah debitur untuk dapat menampilkan karyanya di pusat kriya Indonesia: Sarinah.

## Digitalisasi Pembiayaan UMi

Dengan perkembangan teknologi informasi, PIP mendorong pengusaha ultra mikro untuk melek teknologi dan digital. Sebagian penyaluran pembiayaan kini sudah dalam bentuk uang elektronik. Sementara untuk membantu pemasaran ada program UMI Siap Online agar nasabah bisa menjalankan usaha secara daring.

Banyak yang telah kami lakukan dan terus akan kami lanjutkan demi mewujudkan misi dan mandat kami; membantu sahabat pelaku UMi terus bertumbuh dan berkembang melalui pembiayaan UMi.



**Sudah dan terus berlanjut...**

**Memperkuat Kolaborasi dengan mitra penyalur dan mitra program**

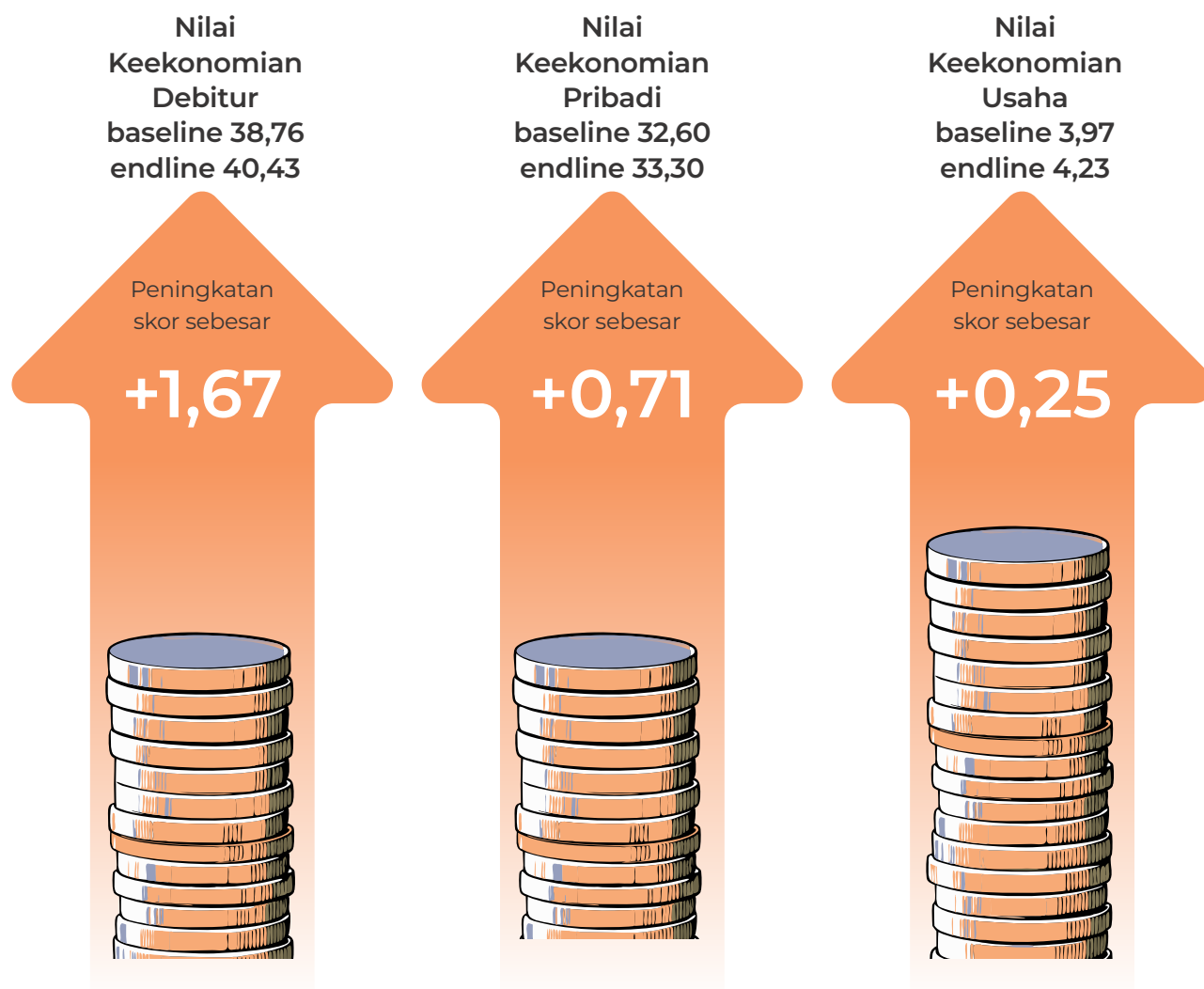
**Pelatihan dan Pendampingan untuk mitra penyalur maupun pelaku UMi**

**Meningkatkan Tata Kelola**



# Dampak Pembiayaan UMi pada UMKM Indonesia .....

Periode Baseline Semester II 2002- Endline Semester II 2023  
Hasil survei dengan total responden 694 debitur







| Indikator                              | Baseline     | Endline      | Selisih     |
|----------------------------------------|--------------|--------------|-------------|
| NKP 1: Pengeluaran Listrik             | 3,91         | 4,01         | 0,10        |
| NKP 2: Pengeluaran Konsumsi            | 3,60         | 3,82         | 0,22        |
| NKP 3: Jenis Lantai Rumah              | 6,78         | 6,81         | 0,03        |
| NKP 4: Kondisi Sanitasi                | 7,81         | 7,94         | 0,13        |
| NKP 5: Rasio Anak Sekolah              | 9,48         | 9,60         | 0,12        |
| NKP 6: Rata-rata Tabungan              | 1,03         | 1,13         | 0,10        |
| <b>Total Nilai Keekonomian Pribadi</b> | <b>32,60</b> | <b>33,30</b> | <b>0,71</b> |
| NKU 1: Aset Usaha                      | 1,71         | 1,76         | 0,05        |
| NKU 2: Omset Tahunan                   | 1,82         | 1,93         | 0,12        |
| NKU 3: Jumlah Tenaga Kerja             | 0,44         | 0,53         | 0,09        |
| <b>Total Nilai Keekonomian Usaha</b>   | <b>3,97</b>  | <b>4,23</b>  | <b>0,25</b> |
| <b>Total Nilai Keekonomian Debitur</b> | <b>38,76</b> | <b>40,43</b> | <b>1,67</b> |



## Kinerja Keuangan .....

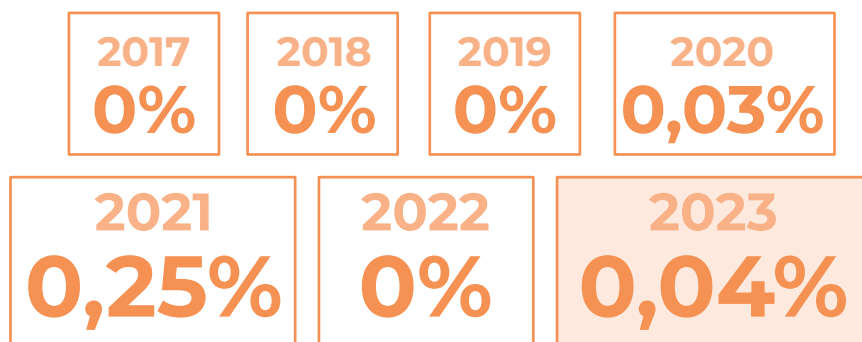
Langkah nyata pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha adalah dengan mengalokasikan dana APBN sebagai modal pembiayaan usaha ultra mikro. Dengan suntikan dana total Rp10 triliun pada 2017-2021, PIP berhasil menyalurkan pembiayaan total sebesar Rp35,71 triliun pada akhir 2023. Itu artinya penempatan dana PIP memiliki daya ungkit (leverage) sebesar 3,57 kali.

**Total penyaluran dalam tujuh tahun (2017 – 2023) Rp35.710,68 miliar.**

| Tahun           | Alokasi Dana APBN<br>(Rp miliar) | Jumlah Debitur   | Nilai Penyaluran<br>(Rp miliar) |
|-----------------|----------------------------------|------------------|---------------------------------|
| 2017            | 1.500                            | 307.033          | 753,23                          |
| 2018            | 2.500                            | 557.112          | 1.564,28                        |
| 2019            | 3.000                            | 809.926          | 2.719,92                        |
| 2020            | 1.000                            | 1.765.974        | 6.013,33                        |
| 2021            | 2.000                            | 1.958.224        | 7.034,62                        |
| 2022            | -                                | 2.011.171        | 8.139,77                        |
| 2023            | -                                | 2.211.467        | 9.485,48                        |
| <b>Total</b>    | <b>10.000</b>                    | <b>9.620.907</b> | <b>35.710,68</b>                |
| <b>Leverage</b> | <b>35.710,68/10.000 =3.57</b>    |                  |                                 |

### NPL tetap rendah

Rasio kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) pembiayaan UMi pada 2023 sebesar 0,04%.





PIP memiliki dua sumber penerimaan, yakni pendapatan layanan investasi dan pendapatan non-layanan investasi. Pendapatan layanan investasi adalah nilai tambah atau manfaat ekonomi yang diperoleh dari kegiatan penyaluran pembiayaan UMi berdasarkan tarif layanan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.05/2021. Sedangkan, pendapatan non-layanan investasi merupakan pendapatan optimalisasi kas dari saldo dana kelolaan dan saldo dana operasional yang idle. Optimalisasi kas dilakukan melalui instrumen investasi jangka pendek, berbentuk deposito berjangka.

Kami berhasil membukukan pendapatan, baik dari layanan investasi maupun non-layanan investasi, lebih tinggi dari target yang ditetapkan untuk tahun 2023.

| Jenis Pendapatan                 | Target<br>(Rp miliar) | Realisasi<br>(Rp miliar) | % Realisasi |
|----------------------------------|-----------------------|--------------------------|-------------|
| Pendapatan Layanan Investasi     | 231,71                | 242,44                   | 104,6       |
| Pendapatan Non Layanan Investasi | 186,23                | 192,39                   | 103,3       |
| <b>Total</b>                     | <b>417,94</b>         | <b>434,83</b>            | <b>104</b>  |



## Mitra Kami

**Pada sepanjang tahun 2023, PIP berhasil menambah 22 mitra penyalur baru guna memperluas jangkauan pembiayaan UMi. Berikut daftar lembaga penyalur pembiayaan UMi berdasarkan bentuk badan hukum, kegiatan usaha, dan pembiayaan:**

### **Penyalur langsung afiliasi pemerintah**

- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

### **Penyalur tidak langsung (*linkage*)**

- PT Bahana Artha Ventura

### **Mitra linkage (melalui Bahana)**

- Koperasi Mitra Dhuafa
- KSPPS BMT Artha Sejahtera
- KSPPS BMT Bina Ihsanul Fikri
- KSPPS BMT Kube Sejahtera Unit 068
- KSPPS BMT Surya Abadi Riyanto
- KSPPS Nusa Ummat Sejahtera

### **Penyalur langsung non afiliasi pemerintah**

- Koperasi LKMA Anugerah Tani Makmur
- KSPPA Artha Bahana Syariah
- KSP KUD Mintonogo
- KSPPS Abdi Kerta Raharja
- KSP Guna Prima Dana
- KSPPS Raya Banda Madani
- PT LKM Genthia Persada
- KSP KOPDIT Pelangi Kasih
- KSPPS BMT Mitra Umat Pekalongan

- LKMA Mojo Agung Sejahtera Kendal
- KSU Gapoktan Albasiko II
- Koperasi Konsumen Al Manar Sejahtera Bersama
- KSPPS BMT Jati Padang
- PT LKM BKD Batang
- KSP Karya Baitul Mandiri
- KSPPS Benteng Mikro Indonesia
- Koperasi Mitra Dhuafa Syariah
- PT LKMS Mahirah Muamalah
- Koperasi Jasa Karya Abadi
- KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi
- KSP Permata Siaga
- PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia
- KSPPS BMT Al Ishlah
- KSPPS BMT Ibaadurrahman
- Koperasi Central Utama Mandiri
- KSPPS BMT Niaga Utama
- KSPPS BMT Al Hidayah Ummat Sejahtera
- KSPPS BMT Ayyasi
- KSPPS BMT Bina Auladi Mandiri
- KSPPS Artha Bahana Syariah
- KSP Permata Utama Tabanan
- KSPPS BMT El Itqan







**Akhir tahun 2023  
terdapat**

**90**

**Penyalur dan  
Lembaga Linkage**

# Kalender 2023

**19**  
Januari

PIP ikut berpartisipasi pada UMKM Mini-Expo dalam rangkaian Puncak Acara Hari Bakti Perbendaharaan ke-19 di Malang. Untuk tahun 2023 mengusung tema "Indonesian Treasury : Dukong Transformasi Ekonomi dalam Kolaborasi Kemenkeu Satu". Hadir dalam acara tersebut Menteri Keuangan RI Ibu Sri Mulyani, Wakil Menteri Keuangan Suhasil Nazara, dan sejumlah pejabat eselon I dan II Kemenkeu, serta Walikota dan Bupati Malang



**02-03**  
Maret

PIP Bersama debitur UMi, PIP berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan BLU Fair di Jakarta Pusat. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari acara Rapat Koordinasi BLU 2023 yang mengusung tema "BLU Inklusif, Indonesia Optimis". Kegiatan BLU Fair meliputi beragam bazar layanan baik dari BLU maupun UMKM yang menjual berbagai produknya.



**15**  
April

Sosialisasi pembiayaan UMi dan pelatihan kewirausahaan terhadap 195 debitur dalam Festival Ramadhan di Tangerang, Banten. Kegiatan ini mengangkat semangat "Women Support Women" sebagai bentuk peringatan dari Hari Kartini.





**19-21**

**Juni**

Pelatihan capacity building PIP untuk meningkatkan kemampuan lembaga dalam melaksanakan visi dan misinya. Untuk 2023 mengambil tema: "Bangun budaya kerja dalam kebersamaan, dukung transformasi kelembagaan".



**27**

**Juni**

UMi Youthpreneur 2023 Campus Tour, Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi semangat wirausahawan muda untuk membangun, merancang, dan merealisasikan rencana bisnis.



**27-13**

**Juni**

**Oktober**

*Training of trainers* (pendamping UMi) digelar di 11 kota yaitu Banda Aceh, Lampung Tengah, Makassar, Pontianak, Sampit, Pati, Cianjur, Sumenep, Serang, Tangerang dan Bandung.



**10-14**

**Juli**

Pameran UMKM di sela acara Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN (AFMGM) 2023 di Yogyakarta. Sembilan UKM yang berpartisipasi dalam acara ini.





**Juli**

Pembangunan gedung kantor PIP dalam rangka peningkatan layanan.



**12-14**

**Juli**

PIP bersama dengan Koperasi Krama Bali mengadakan pelatihan kerajinan anyaman kertas daur ulang untuk pelaku usaha ultra mikro yang berlokasi di Gedung Sasana Budaya, Singaraja, Bali. Pelatihan menghadirkan Gegaen Lima Craft, salah satu debitur UMi yang sudah naik kelas sebagai narasumber.



**17**

**Juli**

Penandatanganan MoU dalam rangka penurunan kemiskinan Ekstrem bersama Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan tanggal 17 Juli 2023 dengan perwakilan dari Badan Pertahanan Nasional, Kementerian Pertanian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kementerian Agama, Badan Pangan Nasional, dan Institut Pertanian Bogor.

**31**

**Juli**

Penandatanganan Akad Perjanjian Pembiayaan UMi antara PIP dan PT Permodalan Nasional Madani di Jakarta. Pembiayaan yang diberikan sebesar Rp600 miliar untuk pembiayaan konvensional dan Rp1,4 triliun pembiayaan mudharabah muqayyadah.







## 04 Agustus

PIP mensosialisasikan pembiayaan UMi di Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Stakeholder Engagement Kemenkeu Satu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyebarkan ke masyarakat mengenai pembiayaan UMi serta membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.

## 03-05 Agustus

PIP berpartisipasi dalam Temu Bisnis Tahap VI Indonesia Catalogue Expo and Forum dengan tema Merdeka Belanja Produk Dalam Negeri Wujudkan Kemandirian Bangsa. Kegiatan ini turut mengikutsertakan produk-produk debitur UMi



## 16 Agustus

PIP menghadiri ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (AFMGM) di Jakarta. Beberapa produk debitur juga turut dipamerkan dalam acara tersebut.



# Kalendaris 2023



**29**  
Agustus

Memperingati hari UMKM, PIP menggelar rangkaian acara seperti walking tour Pasar Baru di Jakarta untuk mengenal usaha sekaligus mempelajari sejarah, talk-show mengenai pelatihan keuangan, serta workshop menghias kue untuk meningkatkan keterampilan komunitas UMi.



**04**  
Oktober

PIP berpartisipasi dalam Jakarta International Handicraft Trade Fair (Inacraft) di Jakarta, dengan memamerkan produk para debitur (UMi).



**23**  
Oktober

Penanaman mangrove pada acara Kemenkeu Peduli Bumi di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari acara Hari Oeang RI ke-77.







## 22-25

Oktober

Pelatihan kewirausahaan berperspektif gender kerjasama dengan UN Women digelar di Desa Masbagik Utara, Desa Kelayu Selatan, Desa Anjani dan Desa Wanasaba di Kabupaten Lombok Timur.



## 20-22

November

Festival UMi 2023 digelar di Semarang, Jawa Tengah. Dalam rangkaian Festival UMi digelar pula workshop strategi pembiayaan UMKM untuk meningkatkan kapasitas penyalur, dan penyerahan hadiah kepada para pemenang UMi Youthpreneur 2023.



## 18-22

Desember

Melakukan *one on one meeting* dengan KL terkait dalam rangka mengidentifikasi program2 fiskal tools untuk mengintegrasikan dengan program pembiayaan UMi dari PIP. Pertemuan yang digelar selama 5 hari ini dihadiri deputi yang membidangi pembiayaan dari Kementerian Pertanian, Kemendagri, Kemendikbud, Kementerian Perekonomian, Kementerian Parekraf.

## 20

Desember

Melakukan kerjasama dengan PT Pos Indonesia



## 24

Desember

Seminar Kewirausahaan dan Workshop Pelatihan Florist bertajuk "Berani Bermimpi, Berani Berkarya" di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska), Riau. Seminar dan workshop yang dihadiri oleh Direktur Utama PIP, Ismed Saputra yang sekaligus menyampaikan *Keynote Speech* ini, bertujuan untuk menginspirasi serta membekali para peserta dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang kewirausahaan.









# Tata Kelola

# Sistem Pengendalian.....

## Risiko Bisnis

Badan Layanan Umum (BLU) merupakan satuan kerja yang didirikan oleh negara di bidang tertentu dalam rangka menjalankan fungsi pelayanan publik yang bersifat khusus dengan prinsip efisiensi dan efektivitas, serta berorientasi pada non-profit. BLU dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden dan memiliki kekhususan dalam pengelolaan keuangan dan kepegawaiannya, dibandingkan dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada umumnya.

BLU PIP meyakini bahwa tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif merupakan landasan utama untuk mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kinerja pembiayaan ultra mikro dan memberikan manfaat optimal bagi para pelaku usaha mikro. Oleh karena itu, PIP menerapkan Sistem Pengendalian Risiko Bisnis (SPRB) yang komprehensif dan terintegrasi, serta berkomitmen penuh terhadap budaya anti-korupsi.

SPRB PIP dirancang dengan mempertimbangkan dua aspek utama:

- Risiko Inheren, yaitu risiko yang melekat pada penyaluran pembiayaan UMi.
- Pengendalian Internal, dengan mengadopsi konsep manajemen risiko terintegrasi yang sejalan dengan praktik perbankan dan lembaga pembiayaan sejenis.

PIP mengidentifikasi dan mengelompokkan risiko ke dalam delapan kategori utama: risiko keuangan, risiko kebijakan, risiko reputasi, risiko fraud, risiko legal, risiko kepatuhan, risiko kredit, dan risiko operasional.

Dengan SPRB yang efektif, PIP dapat:

- Mengidentifikasi permasalahan lebih dini.
- Menindaklanjuti permasalahan dengan cepat dan tepat.
- Mengelola risiko dengan lebih baik.
- Menjaga kesehatan dan akuntabilitas bisnis BLU PIP.

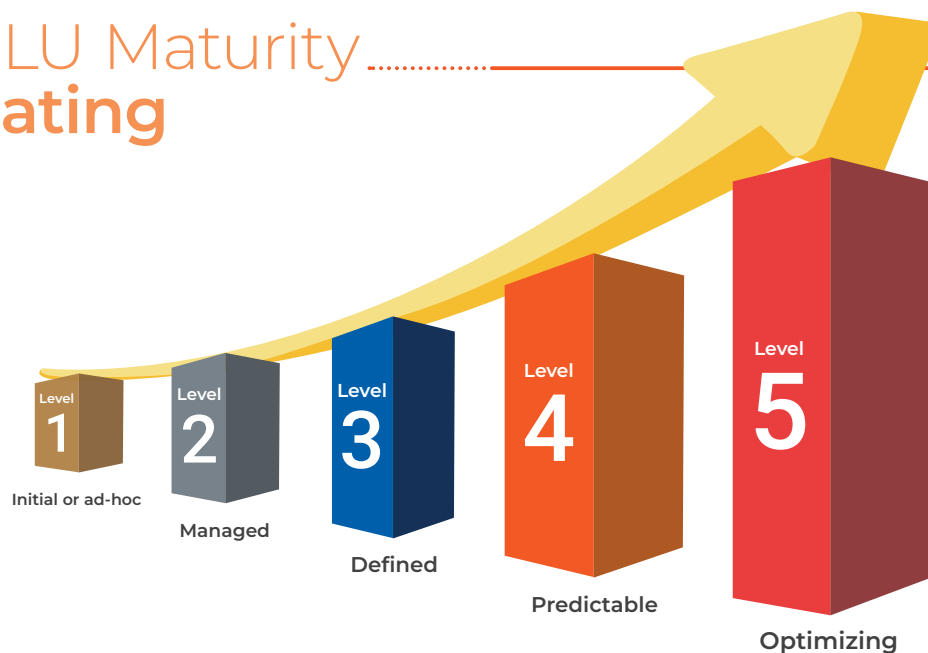
Komitmen PIP terhadap tata kelola dan manajemen risiko yang baik telah diakui oleh Dewan Pengawas. Pada tahun 2023, Dewan Pengawas menilai bahwa PIP telah menerapkan manajemen risiko dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan pelaporan hasil perhitungan risiko bisnis komposit per semester kepada Pembina dan Dewan Pengawas.

Berikut, hasil risk assessment atas penerapan manajemen risiko PIP pada tahun 2023, per jenis risiko secara komposit tahunan:

| Risiko Bawaan    |        |       |                  | Kecukupan Pengendalian Intern |       |                  |                                |
|------------------|--------|-------|------------------|-------------------------------|-------|------------------|--------------------------------|
| Jenis Risiko     | Nilai  | Porsi | Nilai Tertimbang | Nilai                         | Porsi | Nilai Tertimbang | Risiko Netto                   |
|                  | Status |       | Status           | Status                        |       | Status           |                                |
| Risiko keuangan  | 14     | 20%   | 2,8              | 86                            | 20%   | 17,2             | <b>80</b><br>Risiko Terkendali |
|                  | Sedang |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Kebijakan | 11     | 10%   | 1,1              | 86                            | 10%   | 8,6              | <b>83</b><br>Risiko Diterima   |
|                  | Rendah |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Reputasi  | 19     | 15%   | 2,85             | 86                            | 15%   | 12,9             | <b>70</b><br>Risiko Terkendali |
|                  | Tinggi |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Fraud     | 15     | 5%    | 0,75             | 86                            | 5%    | 4,3              | <b>75</b><br>Risiko Terkendali |
|                  | Sedang |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Legal     | 11     | 5%    | 0,55             | 86                            | 5%    | 4,3              | <b>83</b><br>Risiko Diterima   |
|                  | Rendah |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Kepatuhan | 14     | 10%   | 1,4              | 96                            | 10%   | 9,6              | <b>80</b><br>Risiko Terkendali |
|                  | Sedang |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Risiko Kredit    | 11     | 20%   | 2,2              | 96                            | 20%   | 19,2             | <b>90</b><br>Risiko Diterima   |
|                  | Rendah |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Operasional      | 18     | 15%   | 2,7              | 86                            | 15%   | 12,9             | <b>73</b><br>Risiko Terkendali |
|                  | Tinggi |       |                  | Kuat                          |       |                  |                                |
| Komposit         |        |       | <b>14</b>        |                               |       |                  | <b>89</b>                      |
| Status           |        |       | Sedang           |                               |       |                  | <b>79</b><br>Risiko Terkendali |
|                  |        |       |                  |                               |       |                  | Kuat                           |



## BLU Maturity Rating



BLU Maturity Rating merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai tingkat kematangan manajemen BLU dalam mengelola organisasinya untuk mencapai tujuan dan menerapkan tata kelola yang baik.

Instrumen ini dikembangkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan terdiri dari dua kelompok penilaian:

- Penilaian berbasis hasil: menilai kemampuan BLU mencapai target, baik target keuangan maupun pelayanan.
- Penilaian berbasis proses: menilai kedalaman proses BLU, meliputi aspek kapabilitas internal, tata kelola dan kepemimpinan, inovasi, dan lingkungan.

## Penilaian dalam BLU Maturity Rating 2023

Penilaian dalam BLU Maturity Rating 2023

Pada tahun 2023, PIP mengikuti penilaian BLU Maturity Rating dan memperoleh hasil sebagai berikut:

- Tingkat maturitas keseluruhan: 3,8 dari 5 (sangat bagus)
- Tingkat maturitas kinerja keuangan: 4,4 (sangat bagus)
- Tingkat maturitas pelayanan: 5 (sempurna)







## Penjelasan Hasil Penilaian

- Tingkat maturitas keseluruhan 3,8: menunjukkan bahwa PIP telah menunjukkan tingkat kematangan manajemen yang sangat bagus dalam mengelola organisasi untuk mencapai tujuan dan menerapkan tata kelola yang baik.
- Tingkat maturitas kinerja keuangan 4,4: menunjukkan bahwa PIP memiliki tingkat kesehatan keuangan yang sangat bagus dengan likuiditas tinggi dan pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien.
- Tingkat maturitas pelayanan 5: menunjukkan bahwa PIP mampu memberikan kepuasan pelayanan yang sempurna kepada masyarakat, memenuhi target layanan, dan menyelesaikan pengaduan dengan tepat.

## Area perbaikan

Meskipun PIP telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki untuk mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi, yaitu:

- Manajemen perubahan: perlu menyusun prosedur formal untuk pelaksanaan manajemen perubahan yang efektif.
- Manajemen lingkungan dan penggunaan sumber daya: perlu mengidentifikasi kebutuhan internal dan eksternal terkait pengelolaan jejak lingkungan dan penggunaan sumber daya dengan memperhatikan isu lingkungan terkini.

PIP telah menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan pelayanan kepada masyarakat. Hasil penilaian BLU Maturity Rating 2023 menjadi acuan bagi PIP untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

## Membangun Budaya Anti-Korupsi .....

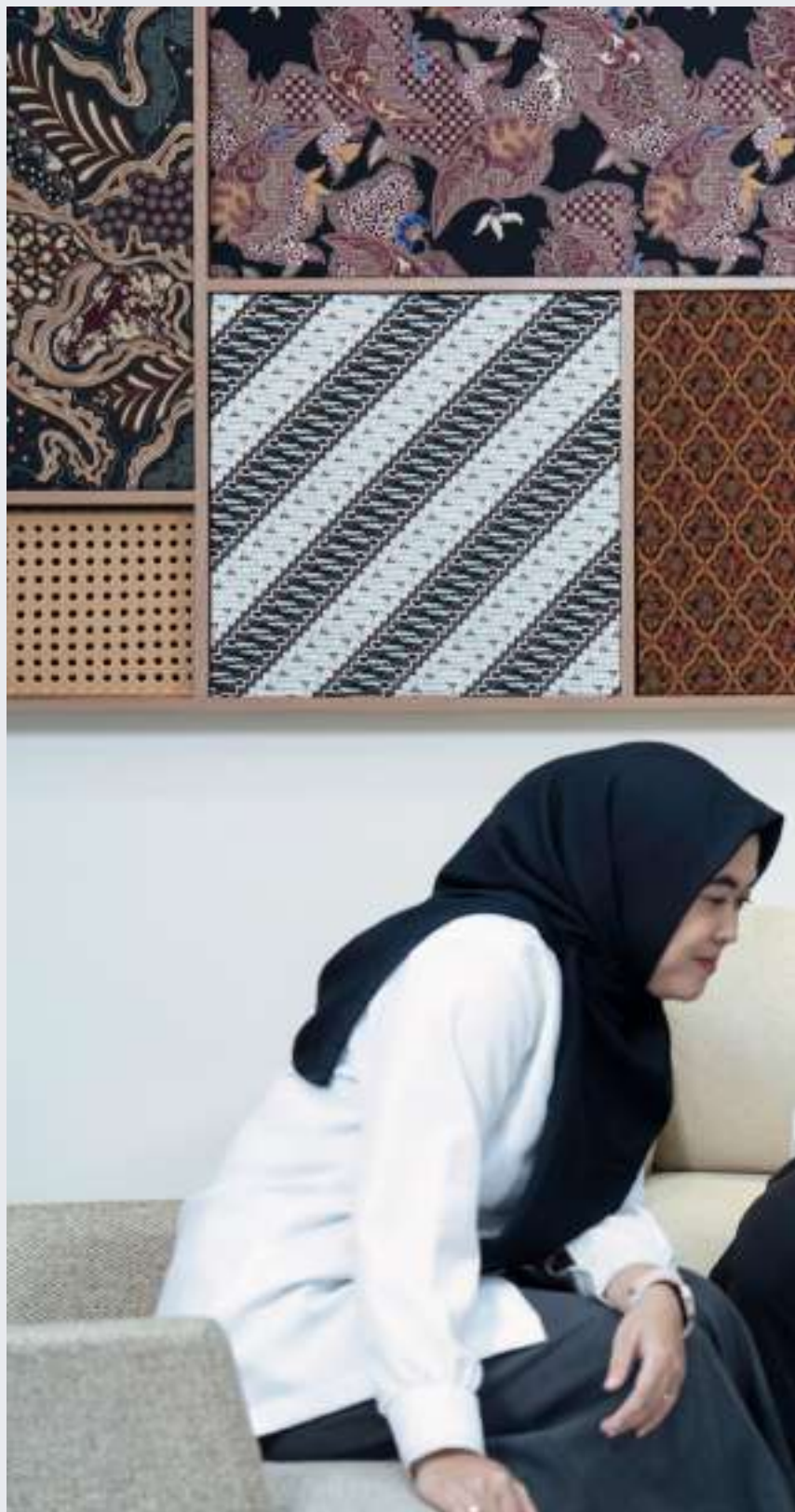
PIP berkomitmen untuk membangun budaya anti-korupsi dengan berbagai langkah strategis, termasuk:

### Kampanye Media Pengendalian Gratifikasi

- Pembentukan Tim Kerja Mini Akselerasi Pembangunan Zona Integritas
- Pencanangan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi

Upaya-upaya tersebut menunjukkan komitmen PIP untuk mewujudkan budaya anti-korupsi dan membangun tata kelola yang baik di lingkungan instansi.

PIP terus berusaha untuk meningkatkan kinerja pembiayaan UMi melalui tata kelola dan manajemen risiko yang kuat, serta komitmen terhadap budaya anti-korupsi. Dengan upaya berkelanjutan ini, PIP dapat memberikan manfaat optimal bagi para pelaku usaha mikro dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.















# Profil BLU PIP

# Informasi Umum & Identitas BLU PIP

BLU PIP merupakan satuan kerja di Kementerian Keuangan yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Tugas BLU PIP melaksanakan koordinasi di bidang pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Saat ini, pembiayaan usaha mikro difokuskan pada kelompok ultra mikro dengan pembiayaan maksimal Rp20 juta. BLU PIP dipimpin oleh seorang Direktur Utama, dan didukung oleh Dewan Pengawas yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan.

## Visi

Menjadi  
koordinator  
pendanaan  
pembiayaan  
ultra mikro  
yang  
profesional  
dan kredibel.



## Misi .....



Melaksanakan pengelolaan dana bergulir usaha mikro yang prudent, efisien, dan efektif



Menyalurkan pembiayaan yang mudah dan cepat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab



Mengembangkan sistem informasi pembiayaan ultra mikro yang andal, profesional dan modern



Melakukan kerja sama pembiayaan dengan pemerintah daerah dan/atau pihak lainnya



Melakukan edukasi kepada penyalur dan penerima pembiayaan ultra mikro





# Riwayat Singkat BLU PIP

BLU PIP dibentuk pada tahun 2007 dengan mandat awal untuk menyediakan sarana infrastruktur. Berada di bawah naungan Satuan Kerja Sementara Badan Investasi Pemerintah (SKS-BIP), BLU PIP menunjukkan kinerja gemilang dan resmi menjadi Badan Layanan Umum penuh pada tahun 2009.

Seiring dengan penggabungan mandat infrastruktur ke BUMN PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) di tahun 2015, BLU PIP mengalami pergeseran peran. Seluruh aset BLU PIP dialihkan menjadi Penyertaan Modal Negara di PT SMI.

Pada Juli 2016, Kementerian Keuangan merevitalisasi tugas dan fungsi BLU PIP. Lembaga ini bertransformasi menjadi koordinator pembiayaan yang fokus pada penyediaan pembiayaan bagi para pelaku usaha ultra mikro, yang belum tersentuh oleh program Kredit Usaha Rakyat.

Saat ini, BLU PIP beroperasi berdasarkan PMK 91/PMK.01/2017 dan memiliki tugas utama untuk melaksanakan koordinasi di bidang pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai arahan Menteri Keuangan dan peraturan perundang-undangan.







# Brand BLU PIP

|                                    |                                                                                                                 |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b>                        | Pusat Investasi Pemerintah                                                                                      |
| <b>Nama Singkat</b>                | BLU PIP                                                                                                         |
| <b>Bidang usaha</b>                | Pengelolaan dana bergulir yang difokuskan pada kelompok usaha ultra mikro dengan pembiayaan maksimal Rp20 juta. |
| <b>Tanggal Pembentukan</b>         | 5 Juli 2017                                                                                                     |
| <b>Dasar Pembentukan</b>           | Peraturan Menteri Keuangan No.91/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Investasi Pemerintah       |
| <b>Dana Kelolaan (s.d. 2023)</b>   | Rp10 triliun                                                                                                    |
| <b>Jumlah Penyalur dan Linkage</b> | 12 LKBB penyalur langsung<br>1 LKBB penyalur tidak langsung<br>44 lembaga linkage                               |
| <b>Jumlah Pegawai</b>              | Per Desember 2023 sebanyak 40 pegawai                                                                           |
| <b>Alamat Organisasi</b>           | Jalan Dr. GSSJ Ratulangi No.17, RT02/RW03, Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, 10350.                 |

**Call Center**

021 3924547

**Youtube**

Pusat Investasi Pemerintah

**Situs web**

pip.kemenkeu.go.id

**Instagram**

@pusatinvestasipemerintah

**Pengaduan**

pengaduan.pip@kemenkeu.go.id

**Facebook**

https://www.facebook.com/kemenkeu.pip

**Email Address**

sekre.pip@kemenkeu.go.id

**Contact Center**

hai.kemenkeu.go.id

## Filosofi Logo



### Logo BLU PIP

Tulisan BLU PIP menyerupai tunas bunga yang melambangkan harapan dan usaha terbaik mengangkat pelaku usaha mikro untuk naik kelas dari sisi kualitas bisnis dan kelangsungan hidup. Sebuah simbol yang mewakili kerja keras, komitmen dan memberikan manfaat bagi orang lain.

PUSAT  
INVESTASI  
PEMERINTAH

### Bentuk logo dengan huruf kapital

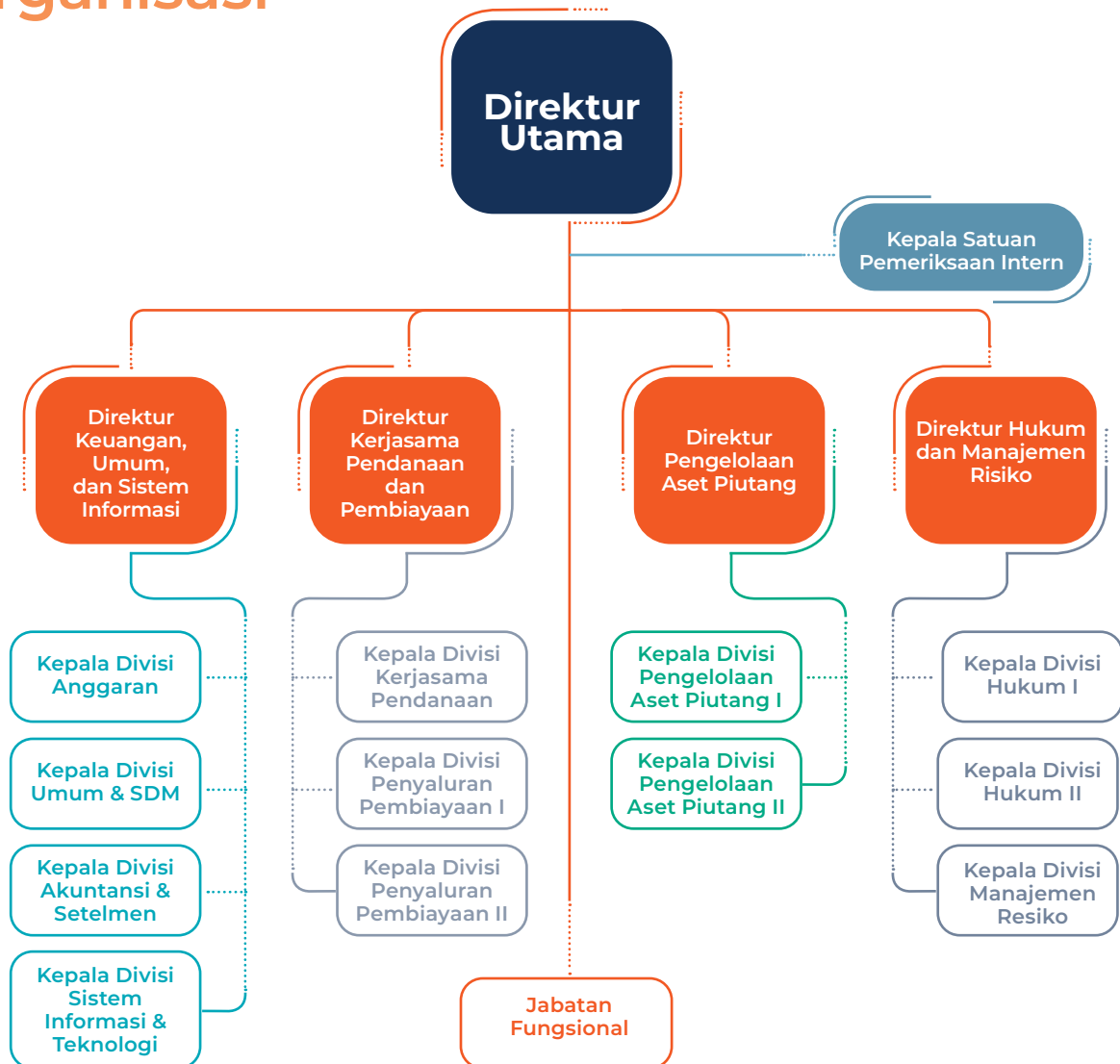
Penggunaan huruf kapital menandakan ketegasan komitmen Pemerintah dalam memberikan kontribusi dengan mengangkat ekonomi pelaku usaha mikro di Indonesia.



### Huruf biru tua

Melambangkan rasa tenang, menyejukkan, terbuka, inspiratif, stabil, dan dapat diandalkan. Menyimbolkan profesionalisme, komitmen membangun dan handal serta dapat dipercaya.

## Struktur Organisasi



## Regulasi & Pembiayaan UMi



Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.01/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Investasi Pemerintah tanggal 5 Juli 2017.



Peraturan Menteri Keuangan Nomor 193/PMK.05/2020 tentang Pembiayaan Ultra Mikro, tanggal 10 Desember 2020.



Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.01/2021 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah pada Kementerian Keuangan tanggal 14 Januari 2021.



## Profil Dewan Pengawas

---







## Drs. Astera Primanto Bhakti, M.Tax

Jakarta, 20 Januari 1968

### Jabatan

Ketua  
merangkap  
Anggota  
Dewan  
Pengawas



### Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi tahun 1990
- Menyelesaikan pendidikan S2 Master of Taxation tahun 1997

### Pengalaman Kerja

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan (2017-2018)
- Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan (2018-2022)
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2022 - sekarang)

### Riwayat Penunjukan

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2023 tahun 2023



#### Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan Pendidikan S1 Hukum di Universitas Gadjah Mada 1996
- Menyelesaikan Pendidikan S2 Administrasi Publik di Universitas Gadjah Mada 2005

#### Pengalaman Kerja

- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara periode 2017-2019
- Direktur Utama PIP periode 2019 - 2023
- Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU, Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan periode 2023-sekarang

#### Riwayat Penunjukan

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 223 tahun 2023

## Ririn Kadariyah

Bantul, 18 Juni 1972

#### Jabatan

Anggota  
Dewan  
Pengawas



## Putut Hari Satyaka

Surakarta, 9 Juli 1973

### Jabatan

Anggota  
Dewan  
Pengawas



### Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi tahun 1996
- Menyelesaikan pendidikan S2 Master of Public Policy tahun 2007

### Pengalaman Kerja

- Direktur Dana Perimbangan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan (2016-2019)
- Direktur Dana Transfer Khusus, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan (2019-2021)
- Direktur Anggaran Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan (2021-sekarang)

### Riwayat Penunjukan

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2023 tahun 2023





#### Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan pendidikan DIV Keuangan STAN tahun 1996
- Menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen tahun 2002
- Menyelesaikan pendidikan S2 Manajemen tahun 2009

#### Pengalaman Kerja

- Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Keuangan (2019-2020)
- Direktur Sistem Manajemen Investasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2020-2021)
- Direktur Sistem Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2021-sekarang)

#### Riwayat Penunjukan

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2023 tahun 2023

## Ludiro

Magetan, 10 November 1968

#### Jabatan

Anggota  
Dewan  
Pengawas



#### Riwayat Pendidikan

- Menyelesaikan S1 ekonomi dari UGM tahun 1992
- Menyelesaikan S2 di International University of Japan tahun 1999
- Menyelesaikan S3 Ekonomi di Universite D'Auvergne France tahun 2006

#### Pengalaman Kerja

- Asisten Deputy Peningkatan Daya Saing Koperasi & UKM, Kemenko Perekonomian (2015-2016)
- Asisten Deputy Ketenagakerjaan, Kemenko Perekonomian (2016-2020)
- Plt. Asisten Deputy Pengembangan Kewirausahaan, Kemenko Perekonomian (2018-2020)
- Asisten Deputy Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja, Kemenko Perekonomian (2020-2021)
- Staf Ahli Menteri Koperasi dan UKM Bidang Produktivitas dan Daya Saing, Kementerian Koperasi dan UKM (2021)
- Deputy Bidang Usaha Mikro, Kementerian Koperasi dan UKM (2022-sekarang)

#### Riwayat Penunjukan

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2023 Tahun 2023

**Dr. Yulius,  
S.E, M.A.,  
Ph.D CFP**

Jakarta, 24 April 1967

#### Jabatan

Anggota  
Dewan  
Pengawas

“Setiap  
**orang  
miskin**  
harus  
diberikan  
**kesempatan**  
dalam  
**memperbaiki  
kondisi  
ekonominya.**”

**Muhammad Yunus**, pendiri Grameen Bank,  
penerima Nobel Perdamaian 2006.





# Profil Direksi

**Ismed Saputra**

Direktur Utama



**Mas Soeharto**

Direktur Keuangan, Umum,  
dan Sistem Informasi



**Muhammad Yusuf**

Direktur Kerjasama  
Pendanaan dan Pembiayaan



**Imaduddin**

Direktur Hukum dan  
Manajemen Risiko





# Ismed Saputra

Pekanbaru, 13 Mei 1971

## Jabatan

Direktur  
Utama



## Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di  
Universitas Bung Hatta tahun 1995

Menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen di Sekolah  
Tinggi Manajemen LABORA tahun 2001

## Pengalaman Kerja

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau

## Riwayat Penunjukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 159 tahun 2023



# Mas Soeharto

Gresik, 22 September 1969

## Jabatan

Direktur  
Keuangan,  
Umum,  
dan Sistem  
Informasi



## Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan D3 Spesialisasi Anggaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan tahun 1991

Menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Politik Administrasi Negara di Universitas Terbuka tahun 2001

Menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Hukum di Universitas Pancasila tahun 2012

## Pengalaman Kerja

Kepala Kantor Pengelolaan TIK dan BMN Makassar, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan tahun 2014-2017

Kepala Bagian Perlengkapan, Biro Umum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan tahun 2017-2019

Kepala Bagian Manajemen Barang Milik Negara, Biro Umum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan tahun 2019-2022

Kepala Bagian Administrasi Kementerian, Biro Umum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan tahun 2022-2023

## Riwayat Penunjukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 111/KMK.01/2023



#### Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi di STIE  
Yogyakarta 1997

Menyelesaikan Pendidikan S2 Administrasi Publik di  
Universitas Gadjah Mada 2006

#### Pengalaman Kerja

Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Makale, Kanwil Direktorat Jenderal  
Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan 2009 – 2011

Kepala Subdirektorat Rekening Pinjaman dan Hibah, Direktorat Pengelolaan Kas Negara, Direktorat  
Jenderal Perbendaharaan 2011-2013

Kepala Subdirektorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU I, Direktorat Pembinaan Pengelolaan  
Keuangan BLU, Direktorat Jenderal Perbendaharaan 2013-2015

Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran II Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan  
Provinsi Kalimantan Timur 2015-2019

Direktur Kerjasama Pendanaan dan Pembiayaan PIP 2019 - sekarang

#### Riwayat Penunjukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-652/KMK.01/UP.11/2019

# Muhammad Yusuf

Banjarmasin, 4 Desember 1972

#### Jabatan

Direktur  
Kerjasama  
Pendanaan  
dan  
Pembiayaan





# Imaduddin

Pekalongan, 11 November 1971

## Jabatan

Direktur  
Hukum dan  
Manajemen  
Risiko



## Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan D3 Spesialisasi Anggaran di Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan tahun 1991

Menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Universitas Terbuka tahun 1998

Menyelesaikan Pendidikan S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta tahun 2002

## Pengalaman Kerja

Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya, Direktorat Pembiayaan dan Transfer Non Dana Perimbangan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan tahun 2017-2019

Analisis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Madya, Direktorat Dana Transfer Umum, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan tahun 2019-2023

Direktur Hukum dan Manajemen Risiko PIP tahun 2023 - sekarang

## Riwayat Penunjukan

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 111/KMK.01/2023







# Laporan Manajemen

# Laporan..... Dewan Pengawas

## Susunan Dewan Pengawas

Dewan Pengawas BLU PIP ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 57/KMK.05/2023 tentang Pembentukan Dewan Pengawas Pada Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 223/KMK.05/2023 , dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

| No. | Dewan Pengawas                            | Jabatan                 |
|-----|-------------------------------------------|-------------------------|
| 1.  | <b>Drs. Astera Primanto Bhakti, M.Tax</b> | Ketua Merangkap Anggota |
| 2.  | <b>Ririn Kadariyah, SH, M.Si.</b>         | Anggota                 |
| 3.  | <b>Dr. Yulius, MA</b>                     | Anggota                 |
| 4.  | <b>Ludiro, SE, MM</b>                     | Anggota                 |
| 5.  | <b>Putut Hari Satyaka, SE, MPP</b>        | Anggota                 |

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas BLU PIP senantiasa berpedoman pada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022. Berdasarkan ketentuan PMK 129/2022, Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada pejabat pengelola BLU.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas berkewajiban untuk:

1. menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;







2. memantau dan memastikan bahwa tata kelola dan upaya pencapaian target kinerja BLU telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
3. menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas terintegrasi dengan RBA;
4. membuat/ memiliki pembagian tugas, pedoman, dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Pengawas;
5. memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada Menteri/Pimpinan Lembaga, Menteri Keuangan, dan Pejabat Pengelola mengenai, tetapi tidak terbatas pada RSB dan RBA yang disusun oleh Pejabat Pengelola;
6. melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan dalam hal terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan/ atau penyimpangan atas ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan;
8. memastikan bahwa temuan dan rekomendasi dari satuan pemeriksaan intern, auditor intern Pemerintah, auditor eksternal, pembina BLU, dan pihak lain telah ditindaklanjuti; dan
9. mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Pengawas BLU PIP telah mengadakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam satu bulan dengan Pejabat Pengelola BLU PIP. Dalam setiap rapat, membahas agenda dan topik sesuai isu atau permasalahan yang dihadapi pada periode berkenaan.

Dalam kesempatan itu, Dewan Pengawas BLU PIP telah memberikan nasihat dan menuangkannya melalui Laporan Dewan Pengawas BLU PIP, yaitu pada periode Semester I dan Semester II Tahun 2023. Laporan tersebut merupakan ikhtisar dari arahan Dewan Pengawas, yang terdiri dari:

- a. Tinjauan Rencana Strategi Bisnis dan Rencana Bisnis Anggaran BLU;
- b. Tinjauan Kinerja Layanan dan Keuangan;
- c. Tata Kelola dan Akuntabilitas;
- d. Tindak Lanjut Atas Hasil Pengawasan Sebelumnya; dan
- e. Kesimpulan dan Rekomendasi.

Secara ringkas, nasihat yang telah disampaikan selama tahun 2023, dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

## Tinjauan Rencana Strategis Bisnis serta Rencana Bisnis dan Anggaran BLU;

Berkenaan dengan Dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB), BLU PIP harus sudah bersiap untuk melakukan evaluasi menyeluruh atas pelaksanaan RSB Tahun 2020 – 2024 yang kemudian menjadi bahan referensi dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis 2025-2029. Berdasarkan ketentuan Pasal 44 ayat (6) PMK 129/2020, disebutkan bahwa Pemimpin BLU menyampaikan RSB kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perbendaharaan paling lama dua bulan sejak berakhirnya periode RSB sebelumnya. Dengan ketentuan ini, maka pada tahun 2024 BLU PIP diminta untuk menyusun Dokumen RSB periode 2025-2029. Penyusunan RSB Tahun 2025-2029 sangat penting artinya sebagai landasan bagi BLU PIP untuk melakukan transformasi kelembagaan. Khusus berkenaan dengan substansi transformasi kelembagaan, Dewan Pengawas BLU PIP juga mendorong agar dapat dirumuskan dengan sebaik-baiknya.

Selanjutnya, berkenaan dengan Dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran, Dewan Pengawas BLU PIP telah melakukan tinjauan dan telah memberikan persetujuan atas Dokumen RBA Tahun 2023, Dokumen Perubahan RBA Tahun 2023, Dokumen RBA Definitif Tahun 2023, dan Dokumen Revisi RBA Definitif Tahun 2023. Dalam setiap penetapan dan pemberian persetujuan Dokumen RBA tersebut, Dewan Pengawas BLU PIP telah melakukan tinjauan dan menyampaikan catatan secara tertulis mengenai hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dari Pengelola BLU PIP.

## Tinjauan Kinerja Layanan dan Keuangan

Atas kondisi capaian kinerja BLU PIP Tahun 2023, dengan menggunakan indikator indeks capaian kinerja yang sudah ditetapkan, Dewan Pengawas BLU PIP berpendapat bahwa kinerja BLU PIP sudah sangat baik karena hampir semua indeks capaian terkait dengan layanan BLU PIP berhasil melampaui





target yang ditetapkan. Sehubungan dengan indeks capaian yang masih berwarna kuning, Dewan Pengawas BLU PIP dapat menerima kondisi yang menjadi penyebab tidak tercapainya target dimaksud. Namun demikian Dewan Pengawas BLU PIP perlu menegaskan bahwa untuk indikator kinerja utama (IKU) yang tidak tercapai agar dimitigasi apa yang menjadi penyebab tidak tercapainya target tersebut. Selain itu, berkaitan dengan kinerja layanan BLU PIP, Dewan Pengawas BLU PIP bermaksud menggarisbawahi beberapa catatan yang sudah disampaikan pada Laporan Dewan Pengawas BLU PIP Periode Semester I Tahun 2023 yang lalu, yaitu:

- a. Perlunya perbaikan proses untuk mengantisipasi permasalahan yang berulang, yaitu tingkat bunga yang tinggi, penyaluran yang tidak sesuai target, adanya risiko gagal bayar (debitur yang menunggak atau tidak mampu membayar).
- b. Perlunya data debitur dirinci berdasarkan debitur yang masih memiliki pinjaman dan debitur dengan pinjaman baru (penyaluran).
- c. Penting untuk menentukan langkah strategi untuk percepatan dan menata hubungan kelembagaan dengan penyalur.
- d. Terkait dengan mitra penyalur, BLU PIP perlu membuat strategi baru di masa mendatang. Perluasan skema penyaluran menjadi sangat penting untuk mempertahankan tingkat penyaluran, terutama dari segi persentase, dengan tetap memperhatikan faktor penyalur yang memenuhi syarat.

Selain kinerja layanan, Dewan Pengawas juga memberikan catatan agar BLU PIP mempertahankan konsistensi kinerja keuangan, dengan tetap menempatkan sumber pendapatan terbesar dari kinerja penyaluran dan manajemen tata kelola penyaluran pembiayaan UMi.

Ibu Muhina, 42 tahun, pengrajin cempal di Tangerang, Banten.

## Tata Kelola dan Akuntabilitas

Tata Kelola yang baik pada BLU adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan BLU berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan BLU yang memperhatikan kepentingan setiap pihak yang terkait dalam penyelenggaraan kegiatan BLU, berlandaskan peraturan-perundangan. Berkaitan dengan pelaksanaan prinsip akuntabilitas, Dewan Pengawas BLU PIP memberikan perhatian khusus terkait proses pemeriksaan laporan keuangan BLU oleh auditor eksternal maupun pengawasan yang dilakukan oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah serta mendorong tindak lanjut atas rekomendasi yang disampaikan. Dengan mengoptimalkan peran Komite Audit sebagai organ yang dimiliki Dewan Pengawas BLU PIP, Pejabat Pengelola BLU PIP telah didorong untuk segera menyelesaikan tindak lanjut atas rekomendasi yang memiliki batas waktu sampai dengan 31 Desember 2023 dan untuk selanjutnya agar Pengelola BLU PIP dapat melaporkan penyelesaian temuan/rekomendasi dimaksud kepada Dewan Pengawas BLU PIP.

### Tindak Lanjut Atas Hasil Pengawasan Sebelumnya

Pada kesempatan penyampaian rekomendasi sebelumnya, Dewan Pengawas BLU PIP telah menyampaikan:

1. Agar Pengelola BLU PIP melakukan perbaikan data debitur BLU PIP sehingga tercapai peningkatan kualitas data debitur yang lebih informatif.
2. Agar Pengelola BLU PIP menyusun rancangan besar transformasi kelembagaan BLU PIP untuk menguatkan fungsi pembiayaan, pendampingan dan pemberdayaan dalam rangka perbaikan proses bisnis pengelolaan BLU PIP.

Atas rekomendasi sebagaimana disebutkan di atas, Pengelola BLU PIP telah melaporkan kemajuan perbaikan data debitur pendanaan ultra mikro yang lebih







informatif sehingga bisa menjadi alat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas debitur. Dengan menggunakan Sistem Informasi Kredit Program UMi *New Generation* yang sedang dikembangkan, diharapkan kualitas data debitur dapat ditingkatkan. SIKP UMi *New Generation* diharapkan dapat terhubung juga dengan perbankan dan lembaga penjamin kredit. Berkenaan dengan rancangan induk transformasi kelembagaan, Pengelola BLU PIP telah menyusun sejumlah alternatif kelembagaan BLU PIP di masa mendatang dan telah dipresentasikan kepada Dewan Pengawas.

## Kesimpulan dan Rekomendasi

Atas capaian kinerja berdasarkan dokumen RSB dan RBA, capaian kinerja layanan dan kinerja keuangan, serta proses tata kelola dan akuntabilitas, Dewan Pengawas berkesimpulan bahwa pengelolaan yang dijalankan oleh Pengelola BLU PIP selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Namun demikian, sampai dengan saat ini BLU

PIP masih menghadapi permasalahan berkenaan dengan belum tersusunnya Dokumen RSB Tahun 2025-2029 dan Dokumen RBA Tahun 2025. Untuk itu Dewan Pengawas BLU PIP memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan dengan akan berakhirnya Dokumen RSB Tahun 2020-2024, agar Pengelola BLU PIP melakukan langkah koordinasi dengan pihak terkait agar konsep awal Dokumen Rencana Strategis BLU PIP Tahun 2025-2029 dapat selesai.
2. Untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur pada Pasal 47A Ayat (1) PMK 129/2020, Pengelola BLU PIP agar dapat menyelesaikan penyusunan Dokumen RBA Tahun 2025 dan menyampaikan kepada Dewan Pengawas BLU PIP untuk mendapatkan penetapan.

◀ Kunjungan Direktur Jenderal Perbendaharaan selaku Ketua Dewan Pengawas PIP ke Pembuatan Jalan hasil kolaborasi PIP, PT PII, PT SMI sebagai BLU/SMV Kemenkeu dengan YDBA Astra dan Koperasi Karya Baitul Mandiri di LPB Majeng Sareng, Sukamakmur, Jawa Barat



# Laporan.....

## Direksi

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (PIP) dapat menyelesaikan tahun 2023 dengan pencapaian yang memuaskan. Laporan ini memaparkan kinerja PIP selama tahun 2023, beserta analisis, prospek usaha, kebijakan strategis, dan perkembangan penerapan tata kelola.

### Analisis Kinerja

Tahun 2023 menjadi tahun yang membanggakan bagi PIP. Di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan, kami berhasil menorehkan kinerja gemilang dengan melampaui target yang ditetapkan. Jumlah debitur meningkat 10% menjadi 2,2 juta dari 2 juta pada 2022, dan penyaluran pembiayaan meningkat 16% dari Rp8,14 triliun menjadi Rp9,48 triliun.

Penyaluran pembiayaan UMi di tahun 2023 didominasi oleh wilayah Pulau Jawa dengan porsi 63%. Sektor perdagangan eceran menjadi sektor yang paling banyak menerima pembiayaan, yaitu mencapai 97%. Selain itu, hampir 75% pembiayaan UMi merupakan pembiayaan syariah, 98% disalurkan kepada pengusaha perempuan, dan 48% disalurkan kepada pengusaha muda di bawah 40 tahun. Perlu dicatat bahwa 84% plafon pinjaman UMi kurang dan sama dengan Rp5 juta per debitur.

Pencapaian ini menunjukkan bahwa PIP telah menjadi bukti nyata kehadiran negara dalam mendorong pengembangan wirausaha ultra mikro di Indonesia. Kami terus berkomitmen untuk menjangkau lebih banyak debitur di seluruh wilayah Indonesia. Penambahan jumlah debitur tentunya perlu ditopang oleh penambahan jumlah penyalur. Untuk 2023, PIP menargetkan ada tambahan 25 lembaga penyalur baru. Hingga akhir tahun, tercatat ada 26 mitra baru, atau tumbuh 40% menjadi 90 dari sebelumnya 64 lembaga.

Sinergi dengan BUMDes sebagai salah satu strategi *channeling* pembiayaan yang digalakkan sejak pertengahan 2022. Kala itu, badan usaha di desa Tibubeneng di Kabupaten Badung menjadi *pilot project*. Hasilnya, PT LKM Gentha Persada menjadi unit BUMDes pertama yang tergabung sebagai mitra kami. Proses ini melibatkan perjalanan yang panjang dan berliku, yang mungkin tidak dapat diterapkan untuk BUMDes lainnya, sehingga perlu perbaikan dan penyederhanaan.

Inovasi memperluas jangkauan juga dilakukan terhadap platform fintech. Pada 2022 kami bekerjasama dengan Mekar.id, perusahaan *peer-to-peer lending*. Sayangnya kerja sama ini harus berakhir karena OJK melarang *fintech P2P lending* terlibat dalam pembiayaan UMi. Untuk itu, kami mencari jalan lain dan telah menjalin kerja sama dengan 11 platform digital a.l. Efishery, Telkom Agree, dan GrosirOne.

Untuk memfasilitasi lebih banyak lembaga menjadi mitra penyalur, kami meluncurkan



aplikasi e-proposal, yakni platform berbasis web untuk memudahkan mitra dalam mengajukan dokumen menjadi penyalur baru maupun pengajuan plafon pembiayaan. Dengan aplikasi ini, proses seleksi mitra dapat berjalan lebih cepat, mudah dipantau progres dan kelengkapan pengajuan yang dilakukan. Dengan lebih banyak mitra penyalur dan lembaga *channeling* pembiayaan, kami yakin dapat meningkatkan jumlah pembiayaan bagi para debitur di masa datang.

## Analisis Prospek Usaha

PIP optimistis dengan prospek usaha di tahun-tahun mendatang. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

- Meningkatnya jumlah pengusaha ultra mikro di Indonesia.
- Tingginya minat masyarakat untuk menjadi wirausahawan.
- Perkembangan teknologi yang membuka peluang baru untuk menjangkau pengusaha ultra mikro.
- Penambahan jumlah penyalur UMi baru.
- Inovasi produk dan layanan UMi yang terus dilakukan.
- Penguatan kerjasama dengan berbagai pihak.
- Dukungan pemerintah yang semakin besar terhadap pengembangan usaha mikro dan kecil.

PIP akan terus berinovasi dan meningkatkan layanannya untuk menangkap peluang pasar dan mencapai target yang lebih tinggi di masa depan.

## Kebijakan Strategis

PIP telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis untuk mendukung pencapaian target dan tujuan perusahaan, antara lain:

- Menjaring talenta pengusaha muda melalui program UMi Youthpreneur untuk mendorong regenerasi wirausaha di Indonesia. Tahun 2023 merupakan tahun kedua penyelenggaraan kegiatan ini.
- Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada debitur untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas mereka.
- Meningkatkan kualitas pendampingan dengan pengadaan program pelatihan terhadap para *account officer* dan standardisasi materi pendampingan untuk memastikan bahwa pengusaha ultra mikro mendapatkan dukungan yang optimal. Pada 2023, PIP Scho-



ol berlangsung di 10 lokasi melibatkan 21 penyalur dengan total sasaran 240 *account officer* dari berbagai wilayah. Kami juga bekerja sama dengan kalangan akademisi dalam membuat standar materi pendampingan, dan memastikan apa yang mereka pelajari langsung diteruskan kepada debitur. Pelatihan ini mencakup materi tentang legalitas usaha, sertifikasi usaha, beragam aspek produk, pembukuan atau pencatatan keuangan, serta aspek pemasaran.

- Meningkatkan kualitas pelayanan melalui digitalisasi dan inovasi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengusaha ultra mikro. Untuk memudahkan pelaporan para pendamping kepada penyalur dan PIP, kami telah meluncurkan aplikasi mobile yang dilengkapi dengan kemampuan *geotagging*. Pendamping dapat menginput kegiatan hariannya, merinci debitur yang didampingi, dengan demikian penyalur dan PIP dapat memantau kinerjanya.
- Bagi penyalur, kami memberi komitmen tarif layanan yang rendah. Tren suku bunga perbankan meningkat, tetapi PIP terus berusaha menekan beban pinjaman agar seringan mungkin bagi debitur. Tingkat bunga yang kami berikan kepada penyalur berkisar dari 0% hingga 4%. Kami berharap penyalur dapat terus menekan tingkat bunga menjadi semakin terjangkau bagi pengusaha UMi untuk mendorong pertumbuhan usaha mereka.
- Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak, seperti kementerian/lembaga terkait, perbankan, dan organisasi masyarakat, untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan sinergi.
- Turut berperan serta dalam pengentasan kemiskinan ekstrim melalui pemberian akses pembiayaan kepada masyarakat dan kolaborasi dengan beberapa lembaga dalam penyediaan data untuk mendukung program P3KE.
- Mulai mengembangkan SIKP New Generation dengan simplifikasi modul penyaluran, menambahkan modul proposal dalam rangka mempercepat proses validasi dokumen, serta pembayaran pengembalian pembiayaan UMi melalui VA.

Kebijakan-kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu pengusaha ultra mikro dalam meningkatkan usahanya dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

## Perkembangan Penerapan Tata Kelola

PIP berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik dan akuntabel. Komitmen ini diwujudkan dengan berbagai langkah, seperti:

- Penyederhanaan proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Terkait standar pelayanan sudah diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 103/PMK.05/2019 tentang Standar Pelayanan Minimal, mulai 2023 telah dirinci batasan waktu pengerjaan/pemrosesan yakni penetapan LKBB sebagai penyalur paling lama 10 hari, persetujuan kerjasama pembiayaan dengan LKBB maksimal 22 hari kerja, dan waktu kerjasama pendanaan dengan Pemda atau pihak lain paling lama 39 hari kerja.

Bapak Muhidin, 43 tahun, penjual bakso  
tusuk di Tangerang, Banten.



- Penetapan standar pelayanan minimum untuk memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pengusaha ultra mikro.
- Membangun Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK) untuk mencegah dan menindaklanjuti praktik korupsi. Sejak memulai komitmen untuk mewujudkan ZI-WBK dengan menandatangani piagam pencahangan pembangunan zona integritas pada 17 Desember 2021, upaya memperkuat komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola yang bersih terus ditingkatkan. Untuk tahun 2023, kami menggelar FGD bersama Setditjen PB dan Itjen Kemenkeu tentang pembangunan ZI-WBK. Lalu kegiatan sosialisasi anti korupsi menghadirkan Penyuluh Anti Korupsi dan dosen UI Gandjar Laksmana Bonap-rapta, serta sosialisasi terhadap sejumlah koperasi calon penyalur UMi di Bogor, Depok dan Bandung. Sejumlah inovasi seperti e-proposal dan aplikasi pendampingan, dan juga kegiatan Sashimi (Selasa Sharing Informasi) atau sharing session seputar integritas se-tiap Selasa pagi sebagai bagian dari komitmen menuju ZI-WBK. Sebagaimana halnya institusi lain di bawah Kemenkeu, PIP menekankan pentingnya implementasi nilai-nilai integritas, profesional, sinergi, pelayanan dan kesempurnaan. Komitmen ini akan kami resapi bukan sebatas ucapan.
- Melakukan survei kepuasan pengguna layanan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan. PIP memperoleh hasil yang memuaskan da-lam Survei kepuasan Pengguna Layanan di lingkungan Kementerian Keuangan. Survei dilakukan secara daring kepada penyalur maupun pihak terkait lainnya. untuk menilai harapan dan kepuasan para pengguna layanan. Kami memperoleh skor 4,11 dari skala 5,00 atau ada di tingkat yang memuaskan. Survei ini menunjukkan PIP sebagai badan layanan umum mampu memenuhi harapan masyarakat, dengan menyelenggarakan la-yanan yang berkualitas dan profesional.
- Kami terus berkolaborasi dengan kementerian/lembaga terkait untuk memper-kuat tata kelola perusahaan. Kami juga bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam hal mengidentifikasi calon penyalur baru.
- Bersama kalangan akademisi, kami bekerja sama dalam penyelenggaraan ri-set untuk memotret efektivitas UMi sehingga mendapatkan umpan balik yang memadai sebagai bekal perbaikan. Kami juga menjalin pengadaan inkubator bisnis, yang semula hanya dengan Universitas Padjajaran, kini tercatat sudah ada delapan perguruan tinggi yang terlibat.
- Kami terus berupaya untuk menjadi lembaga pembiayaan mikro terdepan di Indonesia. Dengan komitmen dan kerja keras seluruh insan PIP, kami yakin da-pat mencapai target dan tujuan lembaga, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia.

Atas nama direksi,

**Ismed Saputra**  
Direktur Utama PIP















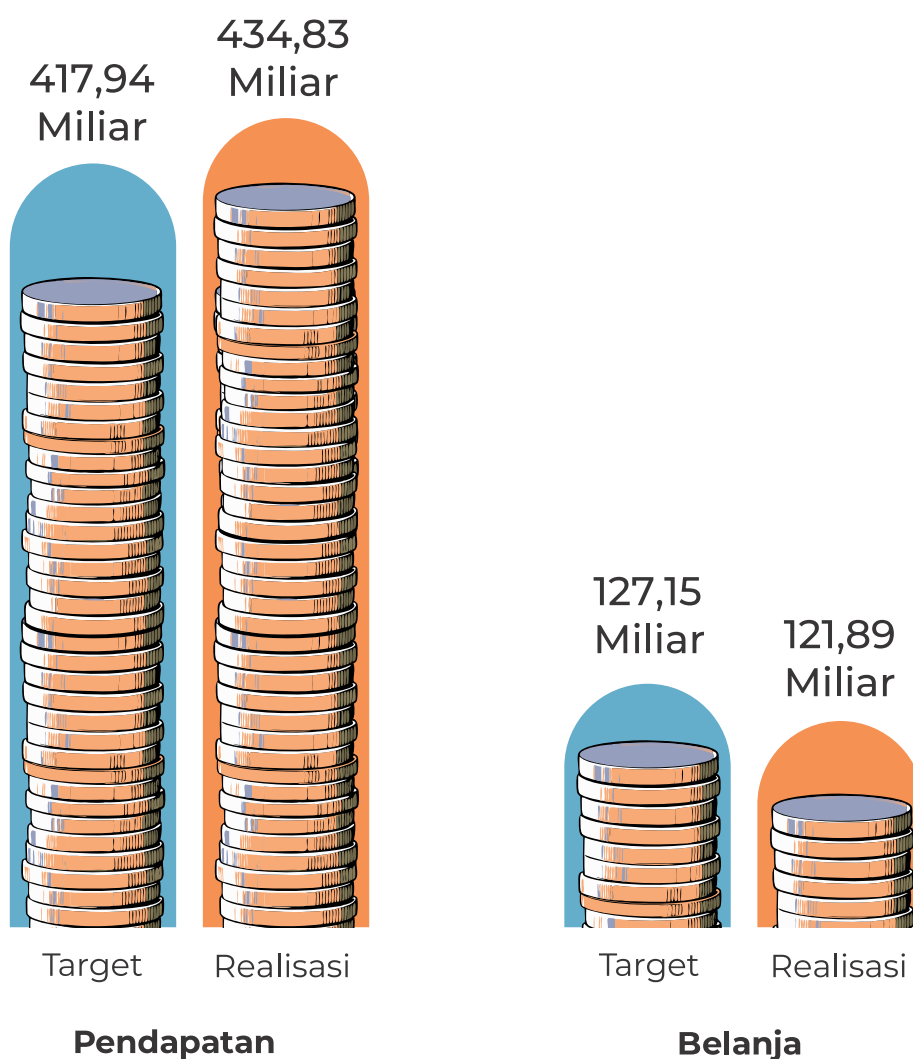
# Laporan Keuangan

# Laporan Keuangan

## Laporan Realisasi Anggaran

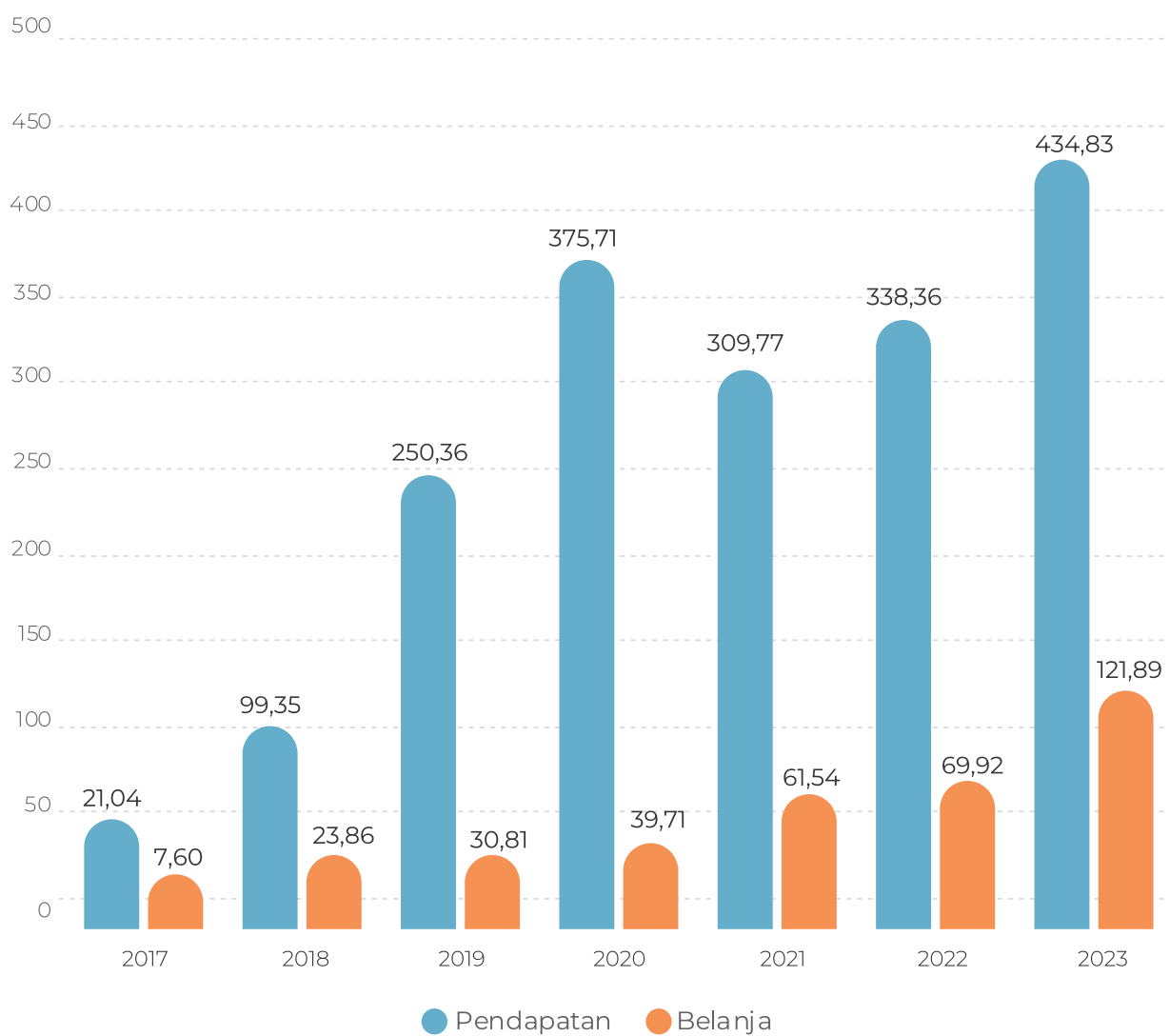
Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023, BLU PIP membukukan pendapatan sebesar Rp434,83 miliar, tumbuh 128% dari capaian tahun 2022 yang sebesar Rp338,36 miliar. Perolehan tersebut juga melampaui target pendapatan sebesar Rp417,94 miliar.

Pada periode yang sama, jumlah belanja meningkat hampir dua kali lipat menjadi Rp121,89 miliar dari realisasi belanja tahun 2022 yang sebesar Rp69,92 miliar. Lonjakan belanja didorong oleh belanja modal sebesar Rp46,95 miliar, dari tahun sebelumnya Rp659,06 juta. Belanja modal ini mencakup perolehan atas gedung dan bangunan sebesar Rp37,36 miliar serta aset lain Rp299,98 juta.





## Realisasi pendapatan dan belanja dari tahun ke tahun, dalam miliar rupiah



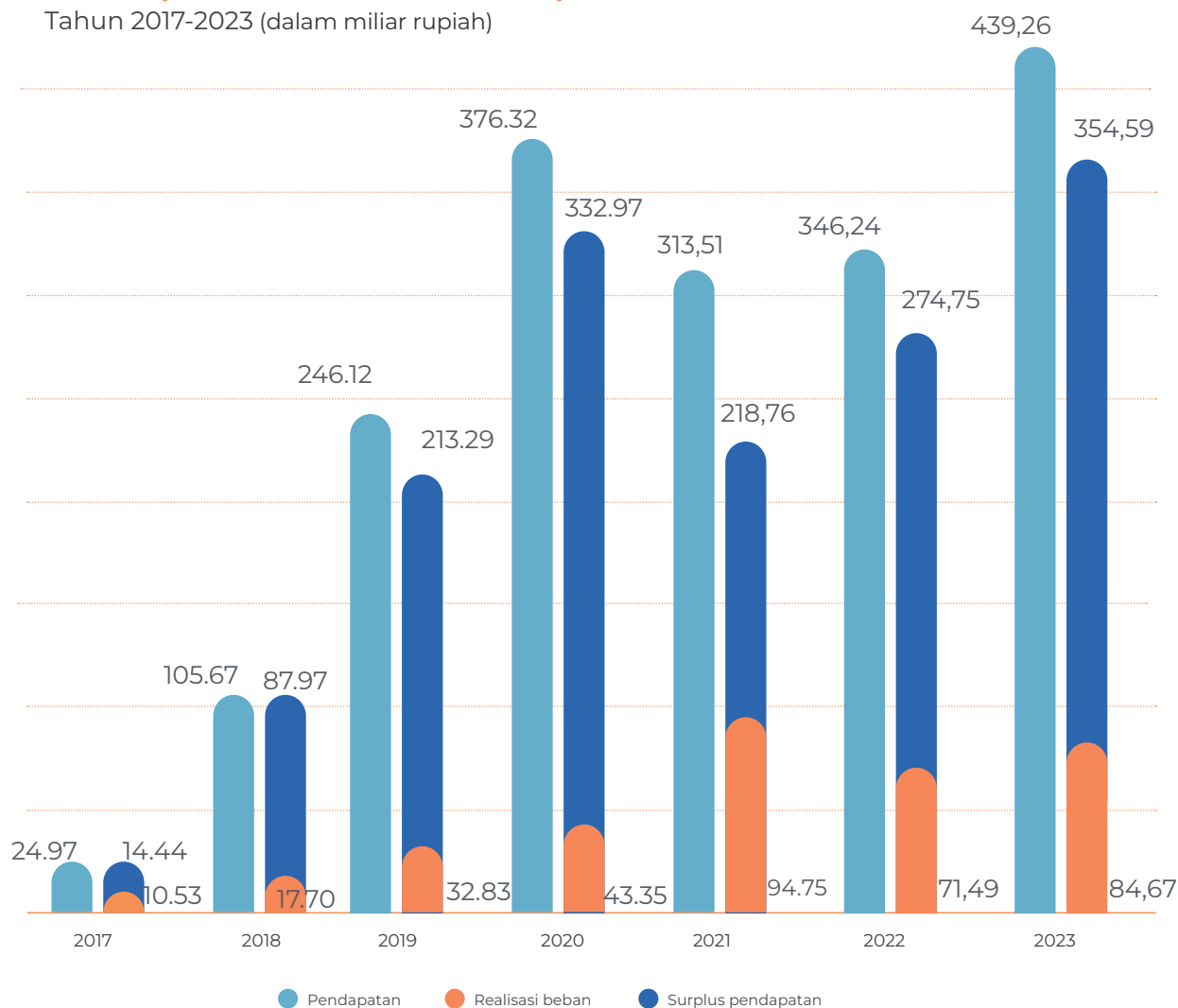
## Laporan Operasional

Pada 2023, BLU PIP mencatatkan pendapatan operasional sebesar Rp439,26 miliar, tumbuh 26,9% dari perolehan tahun sebelumnya Rp346,24 miliar. Pada saat yang sama, beban operasional naik 18,4% dari Rp71,49 miliar menjadi Rp84,67 miliar. Meskipun terjadi kenaikan beban operasional, BLU PIP masih bisa membukukan surplus sebesar Rp354,59 miliar, naik 29,1% dari sebelumnya Rp274,75 miliar.

Dengan demikian, selama lima tahun operasional, PIP konsisten membukukan surplus pendapatan.

### Pendapatan, Beban, dan Surplus

Tahun 2017-2023 (dalam miliar rupiah)







## Neraca

Neraca menyajikan informasi posisi keuangan BLU PIP dari berbagai sisi, yaitu aset, ekuitas, serta kewajiban. Pada akhir tahun 2023, aset BLU PIP tercatat senilai Rp11.765 miliar, ekuitas Rp1.765 miliar dan kewajiban sebesar Rp10.000 miliar, mencerminkan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan pemerintah sebagai modal awal untuk menjalankan program pembiayaan UMi.

### Neraca BLU PIP

Per 31 Desember 2023 (dalam miliar rupiah)

| Aset                     |               |
|--------------------------|---------------|
| Aset lancar              | 1.653         |
| Aset tetap               | 151           |
| Investasi jangka panjang | 7.979         |
| Aset lainnya             | 1.980         |
| <b>Total aset</b>        | <b>11.765</b> |

| Kewajiban dan Ekuitas |               |
|-----------------------|---------------|
| Kewajiban             | 10.000        |
| Ekuitas               | 1.765         |
| <b>Total</b>          | <b>11.765</b> |



## Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada awal hingga akhir tahun 2023. Pada 1 Januari 2023, BLU PIP tercatat memiliki saldo kas sebesar Rp4.677,64 miliar. Sepanjang tahun 2023, kas berkurang sebesar Rp1.066,46 miliar, sehingga posisi saldo akhir kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.611,18 miliar.

### Laporan Arus Kas PIP

Per 31 Desember 2023 (dalam miliar rupiah)

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| Saldo awal Kas, 1 Januari 2023    | 4.677,64   |
| • Aktivitas operasional           | 359,88     |
| • Aktivitas investasi             | (1.426,34) |
| Arus kas bersih                   | (1.066,46) |
| Saldo akhir Kas, 31 Desember 2023 | 3.611,18   |





## DAFTAR SINGKATAN

|         |                                                                                                                     |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| APBN    | Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara                                                                              |
| APBD    | Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah                                                                              |
| BLU     | Badan Layanan Umum                                                                                                  |
| BMN     | Barang Milik Negara                                                                                                 |
| BMT     | Baitul Maal Wa Tamwil adalah lembaga swadaya masyarakat yang bertujuan mengumpulkan dana dan menyalurkan pembiayaan |
| BPOM    | Badan Pengawas Obat dan Makanan                                                                                     |
| BUMN    | Badan Usaha Milik Negara                                                                                            |
| IKU     | Indikator Kinerja Utama                                                                                             |
| KMK     | Keputusan Menteri Keuangan                                                                                          |
| KOPDIT  | Koperasi Kredit                                                                                                     |
| KSP     | Koperasi Simpan Pinjam                                                                                              |
| KSPPS   | Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah                                                                       |
| KSU     | Koperasi Serba Usaha                                                                                                |
| KUD     | Koperasi Unit Desa                                                                                                  |
| KUR     | Kredit Usaha Rakyat                                                                                                 |
| LKBB    | Lembaga Keuangan Bukan Bank                                                                                         |
| LKM     | Lembaga Keuangan Mikro                                                                                              |
| LKMA    | Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis                                                                                   |
| LKMS    | Lembaga Keuangan Mikro Syariah                                                                                      |
| MUI     | Majelis Ulama Indonesia                                                                                             |
| NIB     | Nomor Induk Berusaha                                                                                                |
| NPL     | Non performing loan/rasio kredit bermasalah                                                                         |
| NPWP    | Nomor Pokok Wajib Pajak                                                                                             |
| PDB     | Produk Domestik Bruto                                                                                               |
| PIP     | Pusat Investasi Pemerintah                                                                                          |
| PIRT    | Pangan Industri Rumah Tangga                                                                                        |
| PMK     | Peraturan Menteri Keuangan                                                                                          |
| PNM     | Permodalan Nasional Madani, PT                                                                                      |
| RBA     | Rencana Bisnis dan Anggaran                                                                                         |
| RSB     | Rencana Strategis Bisnis                                                                                            |
| SDM     | Sumber Daya Manusia                                                                                                 |
| SIKP    | Sistem Informasi Kredit Program                                                                                     |
| SKPD    | Satuan Kerja Perangkat Daerah                                                                                       |
| SKS-BIP | Satuan Kerja Sementara Badan Investasi Pemerintah                                                                   |
| SMI     | Sarana Multi Infrastruktur, PT                                                                                      |
| SPRB    | Sistem Pengendalian Risiko Bisnis                                                                                   |
| TIK     | Teknologi Informasi dan Komunikasi                                                                                  |
| UMi     | Ultra mikro, skala usaha yang lebih kecil lagi dari mikro                                                           |
| UMKM    | Usaha mikro, kecil, dan menengah                                                                                    |
| ZI-WBK  | Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi                                                                               |







 Jl. Dr. GSSJ Ratulangi No. 17,  
RT.2/RW.3, Gondangdia, Kec. Menteng,  
Kota Jakarta Pusat

 021 3924822

 [hai.kemenkeu.go.id](http://hai.kemenkeu.go.id)

 <https://pip.kemenkeu.go.id>